



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI MONITORING PERBEKALAN FARMASI YANG MENDEKATI MASA KEDALUWARSA MELALUI GOOGLE KALENDER

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm

NIP : 199212032019031001

Instansi : Sekretariat Jenderal Dan Badan Keahlian DPR RI

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN IV
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

2019



LEMBAR PENGESAHAN PROYEK PERUBAHAN

OPTIMALISASI MONITORING PERBEKALAN FARMASI YANG MENDEKATI MASA KEDALUWARSA MELALUI GOOGLE KALENDER

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm
NIP : 199212032019031001
Instansi : Sekretariat Jenderal Dan Badan Keahlian DPR RI

Peserta Diklat,

(Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm)

Menyetujui
Mentor,

(Bambang Soleh Zulfikar, SKM)
NIP. 197104151994031002

Menyetujui
Coach,

(Ir. Ambar Rahayu, MNS)
NIP. 195803061986032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Monitoring Perbekalan Farmasi Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa Melalui Google Kalender”. Laporan ini dilakukan dalam rangka kegiatan Pelatihan Dasar Calon PNS untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi (ANEKA) serta peran dan kedudukan ASN.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Rahayu Setya Wardani, S.H., M.M., selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang telah memotivasi;
2. Ibu dr. Dian Handayani, selaku Kepala Bagian Pelayanan Kesehatan yang telah mendukung;
3. Bapak Bambang Soleh Zulfikar, SKM, selaku mentor sekaligus Kepala Subbagian Pelayanan Medik yang telah membimbing;
4. Ibu Ir. Ambar Rahayu, MNS, selaku *coach* yang telah mengajar;
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah mendoakan; dan
6. Rekan-rekan kerja di Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI yang telah berpartisipasi dan bekerja sama.

Semoga semua perbuatan yang telah dilakukan bernilai amal ibadah. Atas kekurangan laporan ini dimohon saran dan kritik. Akhir kata, semoga laporan aktualisasi ini menjadi proyek perubahan yang bermanfaat.

Jakarta, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Ruang Lingkup	3
E. Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Struktur Organisasi	3
F. Visi dan Misi Organisasi	4
G. Nilai-nilai Organisasi	5
H. Tugas dan Fungsi Organisasi	5
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	6
A. Identifikasi Isu	6
B. Penetapan Isu Utama	8
C. Gagasan Pemecahan Isu	10
D. Rancangan Aktualisasi	11
E. Matriks Rancangan Aktualisasi	12
F. Analisis Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	20
G. Stakeholder	20
H. Potensi Kendala dan Strategi Mengatasinya	20
I. Rencana Jadwal Kerja	21
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	22
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	23

C. Indikator Keberhasilan Aktualisasi	31
BAB IV PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
C. Rencana Tindak Lanjut	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Isu	9
Tabel 2. Matriks Rancangan Aktualisasi Keterkaitan ANEKA	12
Tabel 3. Matriks Rancangan Aktualisasi Keterkaitan Organisasi	16
Tabel 4. Rencana Jadwal Aktualisasi	21
Tabel 5. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi Keterkaitan ANEKA	23
Tabel 6. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi Keterkaitan Organisasi	27
Tabel 7. Indikator Keberhasilan Aktualisasi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Biro Kepegawaian dan Organisasi 4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks habituasi	35
Lampiran 2. Kegiatan membuat proposal rancangan aktualisasi	36
Lampiran 3. Kegiatan berdiskusi dengan mentor	37
Lampiran 4. Kegiatan memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>	38
Lampiran 5. Kegiatan membuat format catatan masa kedaluwarsa	40
Lampiran 6. Kegiatan mencatat masa kedaluwarsa	48
Lampiran 7. Kegiatan menginput dan mengolah data	56
Lampiran 8. Kegiatan membuat aturan FIFO dan FEFO	60
Lampiran 9. Kegiatan menyimpan berdasarkan FIFO dan FEFO	61
Lampiran 10. Kegiatan sosialisasi FIFO dan FEFO	62
Lampiran 11. Kegiatan menyusun data monitoring	64
Lampiran 12. Kegiatan membuat google kalender	67
Lampiran 13. Kegiatan sosialisasi google kalender	68
Lampiran 14. Kegiatan emmbuat label klasifikasi masa kedaluwarsa	73
Lampiran 15. Kegiatan memberi label klasifikasi	74
Lampiran 16. Kegiatan sosialisasi tentang label klasifikasi	75
Lampiran 17. Kegiatan mengolah data laporan	76
Lampiran 18. Kegiatan membuat laporan monitoring	80
Lampiran 19. Kegiatan sosialisasi laporan	82
Lampiran 20. Kegiatan mendata obat retur	84
Lampiran 21. Kegiatan menghubungi distributor farmasi	85
Lampiran 22. Kegiatan membuat surat serah terima	86
Lampiran 23. Kegiatan retur	87

Lampiran 24. Kegiatan membuat laporan aktualisasi	89
Lampiran 25. Kegiatan konsultasi dengan mentor	90
Lampiran 26. Kegiatan revisi laporan kegiatan aktualisasi	92
Lampiran 27. Rencana tindak lanjut	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan yang mampu menghasilkan PNS profesional yang berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik serta perekat dan pemersatu bangsa. Berdasarkan Peraturan LAN RI nomor 12 tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, melalui pelatihan dasar CPNS dapat membentuk karakter PNS dan membentuk kemampuan bersikap dan bertindak profesional mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural yang didasari nilai-nilai dasar PNS yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi (ANEKA).

Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen dan BK DPR RI) merupakan unsur penunjang DPR, yang berkedudukan sebagai kesekretarian lembaga. Salah satu bentuk penunjang tersebut adalah dengan adanya Bagian Pelayanan Kesehatan di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat, Sekretariat Jenderal, dan Badan Keahlian.

Bagian Pelayanan Kesehatan mempunyai misinya mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sarana dan prasarana yang terkini dan akurat. Sarana dan prasana yang diberikan seperti pelayanan kefarmasian. Untuk menjamin mutu pelayanan kefarmasian perlu dilakukan pengendalian mutu. Tujuan pengendalian mutu adalah untuk menghindari terjadinya kerusakan dan kedaluwarsa. Perbekalan farmasi yang kedaluwarsa tidak terjamin mutu dan keamanannya bagi pasien.

Masih adanya perbekalan farmasi yang kedaluwarsa menjadi masalah dari aspek mutu di Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI. Untuk mengendalikan mutu perlu dilakukan kegiatan seperti monitoring. Kurangnya sarana dan prasana dalam menunjang kegiatan monitoring pengendalian mutu menjadi kendala saat ini.

Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana berupa google kalender sebagai notifikasi monitoring yang berisi data tentang perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa. Google kalender ini diharapkan mampu memudahkan tenaga kefarmasian untuk melakukan monitoring pengendalian mutu secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan aktualisasi ini berjudul Optimalisasi Monitoring Perbekalan Farmasi Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa Melalui Google Kalender.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) serta peran dan kedudukan ASN, sekaligus berkontribusi terhadap visi dan misi organisasi serta nilai-nilai organisasi.

b. Tujuan Khusus

1. Memberikan pelayanan kefarmasian yang aman dan bermutu di Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI dalam rangka pelayanan publik;
2. Memperbaiki manajemen pengelolaan perbekalan farmasi dalam rangka menerapkan manajemen ASN; dan
3. Mewujudkan kerja sama yang baik dengan distributor farmasi pada kegiatan retur dalam rangka *Whole Of Government* (WOG).

C. Manfaat

a. Internal

1. Memudahkan tenaga kefarmasian untuk melakukan monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa secara optimal dan
2. Meminimalisir jumlah stok persediaan perbekalan farmasi yang habis masa kedaluwarsa.

b. Eksternal

1. Pasien mendapatkan pelayanan kefarmasian yang aman serta bermutu dan
2. Distributor farmasi dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang baik.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender dibatasi pada sediaan farmasi berupa obat-obatan yang berada di Gudang Obat Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI.

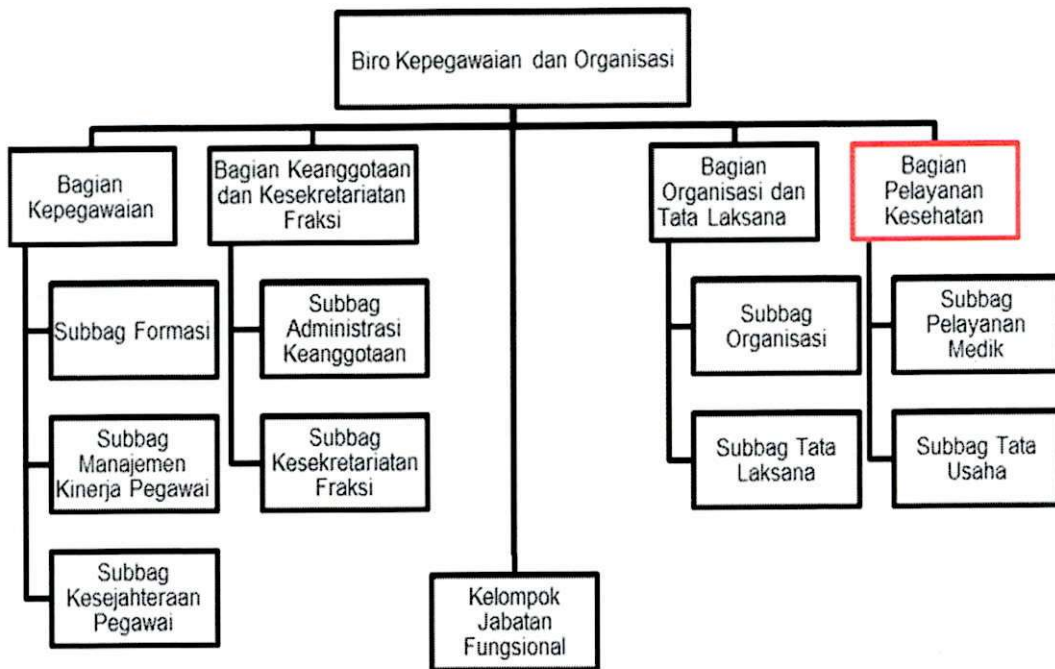
E. Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Permenpan RI Nomor: PER/08/M.PAN/4/2008 tentang Jabatan Fungsional Asisten Apoteker adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi asisten apoteker berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional penyiapan pekerjaan kefarmasian pada unit pelayanan kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan dan instansi lainnya;
- b. Tugas asisten apoteker mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan pekerjaan kefarmasian yang meliputi penyiapan rencana kerja kefarmasian, penyiapan pengelolaan perbekalan farmasi, dan penyiapan pelayanan farmasi klinik;

- c. Kewenangan asisten apoteker adalah jabatan yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan penyiapan pekerjaan kefarmasian pada unit pelayanan kesehatan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang; dan
- d. Struktur organisasi asisten apoteker bekerja di unit pelayanan kesehatan yaitu Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI berada dalam struktur organisasi Biro Kepegawaian dan Organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi Biro Kepegawaian dan Organisasi:

Gambar 1. Struktur Organisasi Biro Kepegawaian dan Organisasi



F. Visi dan Misi Organisasi

Visi Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI adalah menjadikan Bagian Pelayanan Kesehatan yang profesional, bermutu, aman, cepat, tepat, dan nyaman di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat, Sekretariat Jenderal, dan Badan Keahlian.

Misi dibutuhkan untuk mewujudkan visi Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI, yaitu:

- a. Mewujudkan derajat kesehatan yang optimal di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI melalui pencegahan, pengobatan, pemulihan, dan pemeliharaan kesehatan secara menyeluruh sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan;
- b. Mewujudkan tenaga kesehatan yang profesional bermutu melalui pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan; dan
- c. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sarana dan prasana yang terkini dan akurat.

G. Nilai-nilai Organisasi

Budaya kerja dan nilai-nilai dasar organisasi di Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, yaitu Religius, Akuntabilitas, Profesional, dan Integritas (RAPI).

H. Tugas dan Fungsi Organisasi

Bagian Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pelayanan kesehatan di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat, Sekretariat Jenderal, dan Badan Keahlian. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana kegiatan di bidang pelayanan kesehatan;
- b. Penyusunan bahan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan;
- c. Pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
- e. Pelaksanaan tata usaha Bagian Pelayanan Kesehatan;
- f. Pelaksanaan kegiatan lain yang ditugaskan oleh Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi; dan
- g. Pelaporan pelaksanaan, tugas dan fungsi kepada Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi sebagai asisten apoteker di Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI adalah memberikan pelayanan kefarmasian sesuai standar berdasarkan Permenkes No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Kondisi masalah saat ini di Bagian Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Kurang optimalnya tata usaha kelola dokumen penerimaan perbekalan farmasi menyebabkan telusur dokumen menjadi sulit.

Pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait laporan pertanggungjawaban pengelolaan persediaan perbekalan farmasi menjadi perhatian dalam menerapkan manajemen administrasi yang baik. Dalam pemeriksaan tersebut harus dapat menunjukkan dokumen sebagai bukti pertanggungjawaban. Salah satu dokumen yang diperiksa adalah dokumen penerimaan perbekalan farmasi. Kondisi saat ini di Gudang Obat Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI adalah tata usaha kelola dokumen yang tidak baik menyebabkan proses telusur dokumen menjadi sulit. Akibatnya, membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menemukan dokumen tersebut. Selain itu, adanya dokumen yang hilang menyebabkan tidak dapat menunjukkan bukti pertanggungjawaban. Faktor-faktor penyebab kurang optimalnya tata usaha kelola dokumen tersebut, yaitu:

1. Belum adanya aturan arsip itu disimpan;
2. Belum adanya klasifikasi arsip itu dikelompokkan;
3. Belum adanya sistem arsip itu disusun; dan
4. Belum adanya cara arsip itu diambil.

- b. Kurang optimalnya rekapitulasi data menyebabkan pembuatan laporan gabungan perbekalan farmasi antara Gudang Obat dan Depo Obat menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh BPK bahwa untuk meningkatkan administrasi laporan pertanggungjawaban, laporan tidak hanya dilaporkan oleh Gudang Obat, tetapi Depo Obat juga harus melaporkannya menjadi laporan gabungan persediaan perbekalan farmasi. Hal ini menjadi masalah karena integrasi yang tidak baik menyebabkan kurang optimalnya rekapitulasi data pada pembuatan laporan. Akibatnya, ketidaktepatan waktu pelaporan laporan gabung persediaan perbekalan farmasi ke Bagian Administrasi Barang Milik Negara (BMN). Faktor-faktor penyebab kurang optimalnya rekapitulasi data tersebut, yaitu:

1. Belum adanya aturan format laporan itu disusun;
2. Belum adanya sistem integrasi laporan itu dibuat; dan
3. Belum adanya ketentuan penamaan obat di laporan.

- c. Kurang optimalnya monitoring masa kedaluwarsa menyebabkan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa.

Dalam upaya menjamin mutu pelayanan kefarmasian perlu dilakukan pengendalian mutu, seperti monitoring masa kedaluwarsa perbekalan farmasi. Dari hasil monitoring tersebut, telah ditemukan perbekalan farmasi yang kedaluwarsa. Hal ini menunjukkan bahwa monitoring masa kedaluwarsa perbekalan farmasi belum optimal. Faktor-faktor penyebabnya, yaitu:

1. Belum adanya data masa kedaluwarsa secara menyeluruh;
2. Belum adanya pengaturan sistem FIFO dan FEFO;
3. Belum sesuai penerapan FIFO dan FEFO;
4. Belum adanya tanda yang mendekati masa kedaluwarsa;
5. Belum adanya pemberitahuan informasi perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa; dan
6. Belum memanfaatkan retur dengan baik.

B. Penetapan Isu Utama

Untuk menetapkan isu utama atau prioritas dilakukan analisis menggunakan metode *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG). *Urgency* adalah seberapa mendesak isu harus dibahas. *Seriousness* adalah seberapa serius isu itu harus dibahas. *Growth* adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera. Dengan pembahasan isu berdasarkan metode USG adalah sebagai berikut:

- a. Kurang optimalnya tata usaha kelola dokumen penerimaan perbekalan farmasi menyebabkan proses telusur dokumen menjadi sulit.
 1. *Urgency* isu cukup mendesak bila tidak diselesaikan penyimpanan dokumen menjadi berantakan;
 2. *Seriousness* isu berdampak cukup serius terhadap kondisi dokumen yang memungkinkan dokumen menjadi rusak; dan
 3. *Growth* isu akan berkembang cukup buruk terhadap keberadaan dokumen yang sewaktu-waktu dapat hilang sehingga tidak bisa dilakukan telusur dokumen.
- b. Kurang optimalnya rekapitulasi data menyebabkan pembuatan laporan gabungan persediaan perbekalan farmasi antara gudang obat dan depo obat menjadi terhambat.
 1. *Urgency* isu cukup mendesak terhadap proses rekapitulasi data akibat perbedaan data antara Gudang Obat dan Depo Obat menjadi terhambat;
 2. *Seriousness* isu berdampak cukup serius terhadap waktu penyelesaian laporan gabungan persediaan perbekalan farmasi menjadi lama; dan
 3. *Growth* isu akan berkembang menjadi buruk terhadap waktu pelaporan laporan gabungan persediaan perbekalan farmasi ke Bagian Administrasi Barang Milik Negara (BMN) menjadi tidak tepat waktu.

- c. Kurang optimalnya monitoring masa kedaluwarsa menyebabkan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa.
1. *Urgency* isu ini sangat mendesak terhadap mutu perbekalan farmasi yang kedaluwarsa tidak terjamin;
 2. *Seriousness* isu berdampak serius terhadap keselamatan pasien karena perbekalan farmasi yang kedaluwarsa mutunya tidak terjamin; dan
 3. *Growth* isu akan berkembang menjadi buruk yang berpengaruh terhadap jumlah stok perbekalan farmasi yang kedaluwarsa akan semakin bertambah sehingga merugikan anggaran negara.

Cara menentukan isu utama dengan metode USG adalah perlu menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu utama. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 1. Analisis Isu

No	ISU	NILAI			TOTAL	RANKING
		U	S	G		
1	Kurang optimalnya monitoring masa kedaluwarsa menyebabkan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa.	5	4	4	13	1
2	Kurang optimalnya rekapitulasi data menyebabkan pembuatan laporan gabungan persediaan perbekalan farmasi antara Gudang Obat dan Depo Obat menjadi terhambat.	4	4	3	11	2
3	Kurang optimalnya tata usaha kelola dokumen penerimaan perbekalan farmasi menyebabkan telusur dokumen menjadi sulit.	3	3	3	9	3

Berdasarkan tabel di atas, isu yang memperoleh peringkat pertama menjadi isu utama, yaitu kurang optimalnya monitoring masa kedaluwarsa menyebabkan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa.

C. Gagasan Pemecahan Isu

Dibutuhkanlah suatu gagasan pemecahan isu untuk menyelesaikan terkait isu tersebut sebagai kegiatan aktualisasi, yaitu:

- a. Optimalisasi tata usaha kelola dokumen berkas penerimaan perbekalan farmasi melalui digitalisasi.

Upaya gagasan ini mewujudkan administrasi pengarsipan menjadi lebih baik, yaitu:

1. Mengatur aturan arsip itu disimpan;
 2. Menetapkan klasifikasi arsip itu dikelompokkan;
 3. Menyusun sistem arsip itu disusun; dan
 4. Membuat prosedur cara arsip itu diambil.
- b. Optimalisasi rekapitulasi data pada laporan gabungan persediaan perbekalan farmasi antara Gudang Obat dan Depo Obat melalui google sheets.

Gagasan ini diharapkan membangun integrasi dan kesamaan data agar proses rekapitulasi data menjadi lancar, dengan cara:

1. Merancang aturan format laporan itu disusun;
 2. Membangun sistem integrasi laporan itu dibuat; dan
 3. Membuat ketentuan penamaan perbekalan farmasi di laporan.
- c. Optimalisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender.

Gagasan ini bertujuan mengoptimalkan monitoring pengendalian mutu melalui google kalender sebagai notifikasi yang berisi data masa kedaluwarsa. Upaya gagasannya, yaitu:

1. Menyusun data masa kedaluwarsa secara menyeluruh;
2. Merancang aturan sistem FIFO dan FEFO;
3. Melaksanakan penerapan FIFO dan FEFO;
4. Mengklasifikasikan tanda yang mendekati masa kedaluwarsa;
5. Memberitahukan informasi perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa kepada dokter; dan
6. Membangun kerja sama retur dengan distributor farmasi.

D. Rancangan Aktualisasi

Nama : Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm.

NIP : 199212032019031001

Jabatan : Asisten Apoteker Pelaksana

Unit kerja : Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI

Identifikasi isu : 1. Kurang optimalnya tata usaha kelola dokumen penerimaan perbekalan farmasi menyebabkan telusur dokumen menjadi sulit;

2. Kurang optimalnya rekapitulasi data menyebabkan pembuatan laporan gabungan persediaan perbekalan farmasi antara Gudang Obat dan Depo Obat menjadi terhambat;

3. Kurang optimalnya monitoring masa kedaluwarsa perbekalan farmasi menyebabkan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa.

Isu utama : Kurang optimalnya monitoring masa kedaluwarsa menyebabkan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa.

Gagasan ide : Optimalisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender.

E. Matriks Rancangan Aktualisasi

Tabel 2. Matriks Rancangan Aktualisasi Keterkaitan ANEKA

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan
1	Membuat proposal rancangan aktualisasi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>	a) Membuat proposal rancangan aktualisasi	Gagasan berupa proposal rancangan aktualisasi	Akuntabilitas: membuat laporan dengan baik dan benar sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Berdiskusi dengan mentor dan <i>coach</i>	Hasil diskusi berupa lembar catatan diskusi	Nasionalisme: berdiskusi dengan bahasa Indonesia sebagai bentuk kesamaan tujuan
		c) Melakukan revisi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>	Formulir persetujuan mentor dan <i>coach</i> yang telah ditanda tangani	Anti korupsi: memperoleh persetujuan dengan kejujuran sebagai bentuk integritas
2	Melakukan pendataan masa kedaluwarsa perbekalan farmasi	a) Membuat format catatan masa kedaluwarsa	Format catatan berupa lembar catatan masa kedaluwarsa	Akuntabilitas: menyiapkan lembar catatan data dengan jelas yang berorientasi pada hasil sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Melakukan pencatatan masa kedaluwarsa	Data masa kedaluwarsa sudah dicatat di lembar catatan	Anti korupsi: melakukan pencatatan data sesuai dengan bukti fisik sebagai bentuk kejujuran
		c) Menginput dan mengolah data	Soft copy data masa kedaluwarsa perbekalan farmasi berupa microsoft excel	Komitmen mutu: pencatatan dan pengolahan data menggunakan microsoft excel sebagai bentuk upaya kerja yang efektif dan efisien

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Hasil	Keterkaitan substansi mata pelajaran
3	Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO	a) Membuat aturan sistem pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO b) Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO c) Melakukan sosialisasi sistem pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO	Aturan tertulis tentang penyimpanan dan pengeluaran berdasarkan FIFO dan FEFO Obat tersusun berdasarkan FIFO dan FEFO berupa dokumentasi Peserta memahami FIFO dan FEFO melalui video tutorial	Akuntabilitas: membuat aturan dengan jelas agar dapat dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab Komitmen mutu: mematuhi standar pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO Etika publik: bersikap sopan dan santun di hadapan umum
4	Membuat google kalender masa kedaluwarsa perbekalan farmasi	a) Menyusun data monitoring ke google kalender b) Membuat google kalender c) Sosialisasi google kalender	Softcopy monitoring berupa microsoft excel Tersedianya jadwal dan data monitoring di google kalender	Akuntabilitas: membuat data monitoring dengan jelas sebagai bentuk tanggung jawab Komitmen mutu: memanfaatkan aplikasi google kalender untuk monitoring sebagai bentuk inovatif Etika publik: bersikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun sebagai bentuk etika di hadapan umum

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan
5	Memberi label pada perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	a) Membuat klasifikasi masa kedaluwarsa	Klasifikasi masa kedaluwarsa berupa label	Komitmen mutu: membuat aturan klasifikasi dengan inovasi
		b) Memberi label pada perbekalan farmasi sesuai klasifikasi	Perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa sudah ditandai berupa label	Akuntabilitas: menjalankan aturan klasifikasi dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab
		c) Sosialisasi tentang klasifikasi label yang mendekati masa kedaluwarsa	Peserta memperoleh pengetahuan dengan dipajangnya aturan klasifikasi	Etika publik: memajang aturan klasifikasi secara rapi sesuai dengan tempatnya
6	Membuat laporan perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	a) Mengolah data perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	Softcopy data perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa berupa microsoft excel	Komitmen mutu: mengolah data dengan teliti agar data valid
		b) Membuat laporan hasil monitoring	Laporan monitoring yang telah diketahui Kabag dan Kasubbag	Akuntabilitas: laporan hasil kegiatan monitoring diketahui pimpinan sebagai bentuk tanggung jawab
		c) Melakukan sosialisasi laporan ke dokter	Bukti serah terima laporan	Anti korupsi: laporan ini diinformasikan kepada pihak terkait sebagai bentuk transparansi

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan
7	Melakukan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	a) Mendata perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	Data perbekalan farmasi yang akan dilakukan retur	Akuntabilitas: Membuat data dengan benar sesuai bukti fisik sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Menghubungi distributor farmasi untuk melakukan retur	Persetujuan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	Nasionalisme: meminta persetujuan kesepakatan dengan cara mufakat dan musyawarah
		c) Membuat surat serah terima perbekalan farmasi	Surat tanda serah terima	Komitmen mutu: membuat surat serah terima sebagai komitmen kesepakatan
		d) Serah terima perbekalan farmasi yang diretur	Surat tanda serah terima yang telah diberi tanda tangan	Anti korupsi: menyerahkan obat dengan jujur sesuai dengan bukti fisik dan surat
8	Monitoring, evaluasi, dan pelaporan	a) Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi	Hasil kegiatan monitoring berupa laporan aktualisasi	Akuntabilitas: laporan dibuat sesuai hasil kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Konsultasi hasil kegiatan aktualisasi	Lembar catatan diskusi kegiatan aktualisasi	Nasionalisme: menghargai perbedaan pendapat sebagai bentuk persatuan
		c) Revisi laporan kegiatan aktualisasi	Memperoleh tanda tangan mentor dan <i>coach</i> pada lembar pengesahan	Anti korupsi: memperoleh persetujuan tanpa gratifikasi sebagai bentuk kejujuran

Tabel 3. Matriks Rancangan Aktualisasi Keterkaitan Organisasi

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Keterkaitan visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
1	Membuat proposal rancangan aktualisasi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>	a) Membuat proposal rancangan aktualisasi	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan	Akuntabilitas: cermat membuat laporan yang berorientasi terhadap hasil sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Berdiskusi dengan mentor dan <i>coach</i>	yang profesional dengan misi mewujudkan tenaga kesehatan yang profesional dan bermutu berupa gagasan ide	Profesional: berdiskusi dengan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat
		c) Melakukan revisi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>		Integritas: memperoleh persetujuan dengan kejujuran
2	Melakukan pendataan masa kedaluwarsa perbekalan farmasi	a) Membuat format catatan masa kedaluwarsa	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang tepat dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sarana dan prasana berupa data masa kedaluwarsa yang valid	Akuntabilitas: membuat format catatan dengan telit yang berorientasi pada hasil sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Melakukan pencatatan masa kedaluwarsa		Integritas: melakukan pencatatan data sesuai dengan bukti fisik sebagai bentuk kejujuran
		c) Menginput dan mengolah data		Profesional: kemampuan bekerja menggunakan teknologi sebagai bentuk kompetensi

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Keterkaitan visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
3	Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO	a) Membuat aturan sistem pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan	Akuntabilitas: membuat aturan dengan bijaksana sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO	yang tepat dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui	Integritas: mematuhi standar pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO
		c) Melakukan sosialisasi sistem pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO	sarana dan prasana berupa aturan dalam pengendalian mutu	Religius: memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peserta sebagai bentuk amal jariyah
4	Membuat google kalender masa kedaluwarsa perbekalan farmasi	a) Menyusun data monitoring ke dalam google kalender	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan	Akuntabilitas: membuat data monitoring dengan hati-hati sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Membuat google kalender	yang cepat dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui	Profesional: kemampuan bekerja menggunakan sarana dan prasana dengan baik seperti google kalender
		c) Sosialisasi google kalender	sarana dan prasana berupa google kalender agar diberi kemudahan	Religius: memanjatkan doa dan salam kebaikan sebagai bentuk keimanan

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Keterkaitan visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
5	Memberi label pada perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	a) Membuat klasifikasi masa kedaluwarsa	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang aman dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sarana dan prasana berupa label klasifikasi kedaluwarsa	Profesional: bekerja dengan menciptakan ide kreatif
		b) Memberi label pada perbekalan farmasi sesuai klasifikasi		Akuntabilitas: menjalankan aturan dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab
		c) Sosialisasi tentang klasifikasi label yang mendekati masa kedaluwarsa		Integritas: memajang aturan klasifikasi secara rapi sesuai tempat agar selalu memegah teguh aturan
6	Membuat laporan perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	a) Mengolah data perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang profesional dengan misi mewujudkan tenaga kesehatan yang bermutu melalui pendidikan informasi berupa laporan perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	Akuntabilitas: mengolah data dengan konsistensi agar data valid
		b) Membuat laporan hasil monitoring		Profesional: laporan hasil kegiatan monitoring diketahui pimpinan sebagai bentuk tuntas dalam bekerja
		c) Melakukan sosialisasi laporan ke dokter		Religius: memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai amal jariah

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Keterkaitan visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
7	Melakukan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	a) Mendata perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan	Akuntabilitas: Membuat data tepat sasaran sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Menghubungi distributor farmasi untuk melakukan retur	yang aman dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui retur obat kedaluwarsa	Profesional: adanya kesepakatan terhadap hasil diskusi sebagai bentuk saling menghargai
		c) Membuat surat serah terima perbekelan farmasi		Integritas: komitmen terhadap hasil kesepakatan
		d) Serah terima perbekalan farmasi yang diretur		Religius: menyerahkan perbekalan dengan jujur sebagai bentuk amal tingkah laku terpuji
8	Monitoring, evaluasi, dan pelaporan	a) Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan	Akuntabilitas: menjalankan semua rancangan kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab
		b) Konsultasi hasil kegiatan aktualisasi	yang profesional dengan misi mewujudkan tenaga kesehatan yang bermutu melalui pelatihan kegiatan aktualisasi	Profesional: menghargai perbedaan pendapat dengan sikap toleransi
		c) Revisi laporan kegiatan aktualisasi		Integritas: memperoleh persetujuan dengan adil tanpa tindakan curang

F. Analisis Dampak Bila Isu Utama Tidak Diselesaikan

Dampak yang terjadi bila isu utama tidak diselesaikan tentang kurang optimalnya monitoring masa kedaluwarsa menyebabkan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa, yaitu:

- a. Mutu perbekalan farmasi yang kedaluwarsa tidak terjamin;
- b. Perbekalan farmasi yang kedaluwarsa tidak aman digunakan; dan
- c. Jumlah stok persediaan perbekalan farmasi yang kedaluwarsa akan semakin bertambah, sehingga anggaran negara tidak bermanfaat.

G. Stakeholder

Pihak yang terlibat dalam kegiatan aktualisasi dari rancangan aktualisasi sampai terwujudkan monitoring pengendalian mutu perbekalan farmasi dan dapat dimanfaatkan oleh:

- a. Stakeholder internal yaitu seluruh pegawai Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI
- b. Stakeholder eksternal yaitu pasien yang berobat di Bagian Pelayanan Kesehatan dan distributor farmasi yang bekerja sama.

H. Potensi Kendala dan Strategi Mengatasinya

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dalam waktu 30 hari. Terbatasnya waktu tersebut, maka dibutuhkan manajemen waktu yang tepat dan disiplin. Untuk itu, penulis membuat jadwal kegiatan untuk dijadikan sebagai panduan pelaksanaan tugas agar tepat waktu.

Jika tidak ada perbekalan farmasi yang diretur atau tidak memperoleh persetujuan melakukan retur oleh distributor farmasi. Maka kegiatan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa tidak dapat diaktualisasikan. Dalam mengatasi kendala tersebut, penulis akan menggantinya dengan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi ke Depo Obat. Hal ini bertujuan agar perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa dapat tersalurkan.

I. Rencana Jadwal Aktualisasi

Terbatasnya waktu pengerjaan kegiatan aktualisasi ini, maka dibuatlah tabel rencana jadwal aktualisasi sebagai pedoman agenda kegiatan sehingga seluruh kegiatan dapat teraktualisasikan. Berikut ini adalah rencana jadwal aktualisasi:

Tabel 4. Rencana Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	Minggu ke-					
		Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Membuat proposal rancangan aktualisasi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i> .						
2	Melakukan pendataan masa kedaluwarsa perbekalan farmasi.						
3	Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO.						
4	Membuat google kalender perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa.						
5	Memberi label pada perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa.						
6	Membuat laporan perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa.						
7	Melakukan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa.						
8	Monitoring, evaluasi, dan pelaporan.						

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi ini dalam rangka pelatihan dasar calon PNS untuk mengaktualisasikani nilai-nilai dasar PNS yakni ANEKA sebagai habituasi. Pelaksanaan aktualisasi dilakukan sesuai jabatan berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang sebagai Asisten Apoteker di Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI.

Berdasarkan hasil analisis USG, isu utama yang dipilih adalah kurang optimalnya monitoring masa kedaluwarsa menyebabkan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa. Gagasan pemecahan isunya adalah optimalisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender. Dengan tujuan, yaitu memberikan pelayanan kefarmasian yang bermutu, memperbaiki manajemen pengelolaan perbekalan farmasi, dan mewujudkan *Whole Of Government* dengan distributor farmasi.

Tempat pelaksanaan aktualisasi di Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI. Waktu kegiatan selama 30 hari dari bulan Oktober 2019 hingga November 2019. Jumlah Kegiatan aktualisasi sebanyak 8 kegiatan dengan 25 tahapan kegiatan. Setiap kegiatan dilakukan dokumentasi sebagai hasil atau *output* aktualisasi yang didukung evidence.

Keterkaitan kegiatan aktualisasi terhadap nilai-nilai ANEKA, yaitu 8 nilai Akuntabilitas, 3 nilai Nasionalisme, 3 nilai Etika publik, 6 nilai Komitmen Mutu, dan 5 nilai Anti korupsi. Kegiatan aktualisasi mampu kontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR. Serta aktualisasi ini dapat menguatkan nilai-nilai organisasi, yaitu Religius, Akuntabilitas, Profesional, dan Integritas (RAPI).

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 5. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi Keterkaitan ANEKA

No	Kegiatan dan tahap kegiatan	Tanggal kegiatan	Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan
1	Membuat proposal rancangan aktualisasi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>			
a	Membuat proposal rancangan aktualisasi	1-10-2019	Gagasan berupa proposal rancangan aktualisasi	Akuntabilitas: membuat laporan dengan baik dan benar sebagai bentuk tanggung jawab
b	Berdiskusi dengan mentor dan <i>coach</i>	3-10-2019	Hasil diskusi berupa lembar catatan diskusi	Nasionalisme: berdiskusi dengan bahasa Indonesia sebagai bentuk kesamaan tujuan
c	Melakukan revisi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>	4-10-2019	Formulir persetujuan mentor dan <i>coach</i> yang telah ditandatangani	Anti korupsi: memperoleh persetujuan dengan kejujuran sebagai bentuk integritas
2	Melakukan pendataan masa kedaluwarsa perbekalan farmasi			
a	Membuat format catatan masa kedaluwarsa	4-10-2019	Format catatan berupa lembar catatan masa kedaluwarsa	Akuntabilitas: menyiapkan lembar catatan data dengan jelas sebagai bentuk tanggung jawab
b	Melakukan pen catatan masa kedaluwarsa	7-10-2019 sampai dengan 8-10-2019	Data masa kedaluwarsa sudah dicatat di lembar catatan	Anti korupsi: pencatatan data sesuai dengan bukti fisik sebagai bentuk kejujuran
c	Menginput dan mengolah data	9-10-2019	Soft copy data masa kedaluwarsa perbekalan farmasi berupa microsoft excel	Komitmen mutu: pencatatan dan pengolahan data menggunakan microsoft excel sebagai bentuk upaya kerja yang efektif dan efisien

No	Kegiatan dan tahap kegiatan	Tanggal kegiatan	Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan
3	Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO			
a	Membuat aturan sistem pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO	9-10-2019	Aturan tertulis tentang penyimpanan dan pengeluaran berdasarkan FIFO dan FEFO	Akuntabilitas: membuat aturan dengan jelas agar dapat dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab
b	Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO	11-10-2019 sampai dengan 15-10-2019	Obat tersusun berdasarkan FIFO dan FEFO berupa dokumentasi	Komitmen mutu: mematuhi standar pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO
c	Melakukan sosialisasi sistem pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO	18-10-2019	Peserta memahami FIFO dan FEFO melalui video tutorial	Etika publik: bersikap sopan dan santun di hadapan umum
4	Membuat google kalender masa kedaluwarsa perbekalan farmasi			
a	Menyusun data monitoring ke dalam google kalender	13-10-2019	Softcopy monitoring berupa microsoft excel	Akuntabilitas: membuat data monitoring dengan jelas sebagai bentuk tanggung jawab
b	Membuat google kalender	14-10-2019	Tersedianya jadwal dan data monitoring di google kalender	Komitmen mutu: memanfaatkan aplikasi google kalender untuk monitoring sebagai bentuk inovatif
c	Sosialisasi google kalender	18-10-2019	Tenaga kefarmasian terdaftar di google kalender	Etika publik: bersikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun sebagai etika di hadapan umum

No	Kegiatan dan tahap kegiatan	Tanggal kegiatan	Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan
5	Memberi label pada perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa			
a	Membuat klasifikasi masa kedaluwarsa	16-10-2019	Klasifikasi masa kedaluwarsa berupa label	Komitmen mutu: membuat aturan klasifikasi dengan inovasi
b	Memberi label pada perbekalan farmasi sesuai klasifikasi	17-10-2019	Perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa sudah ditandai berupa label	Akuntabilitas: menjalankan aturan klasifikasi dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab
c	Sosialisasi tentang klasifikasi label yang mendekati masa kedaluwarsa	18-10-2019	Peserta memperoleh pengetahuan dengan dipajangnya aturan klasifikasi	Etika publik: memajang aturan klasifikasi secara rapi sesuai dengan tempatnya
6	Membuat laporan perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa			
a	Mengolah data perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	10-10-2019	Softcopy data perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa berupa microsoft excel	Komitmen mutu: mengolah data dengan teliti agar data valid
b	Membuat laporan hasil monitoring	11-10-2019	Laporan monitoring yang telah diketahui Kabag dan Kasubbag	Akuntabilitas: laporan hasil kegiatan monitoring diketahui pimpinan sebagai bentuk tanggung jawab
c	Melakukan sosialisasi laporan ke dokter	18-10-2019	Bukti serah terima laporan	Anti korupsi: laporan ini diinformasikan kepada pihak terkait sebagai bentuk transparansi

No	Kegiatan dan tahap kegiatan	Tanggal kegiatan	Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan
7	Melakukan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa			
a	Mendata perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	17-10-2019	Data perbekalan farmasi yang akan dilakukan reture	Akuntabilitas: Membuat data dengan benar sesuai bukti fisik sebagai bentuk tanggung jawab
b	Menghubungi distributor farmasi untuk melakukan retur	21-10-2019	Persetujuan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	Nasionalisme: meminta persetujuan kesepakatan dengan cara mufakat dan musyawarah
c	Membuat surat serah terima perbekalan farmasi	21-10-2019	Surat tanda serah terima	Komitmen mutu: membuat surat serah terima sebagai komitmen kesepakatan
d	Serah terima perbekalan farmasi yang diretur	21-10-2019	Surat tanda serah terima yang telah diberi tanda tangan	Anti korupsi: Menyerahkan obat dengan jujur sesuai dengan bukti fisik dan surat
8	Monitoring, evaluasi, dan pelaporan			
a	Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi	30-10-2019 sampai dengan 06-11-2019	Hasil kegiatan monitoring berupa laporan aktualisasi	Akuntabilitas: laporan dibuat sesuai hasil kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab
b	Konsultasi hasil kegiatan aktualisasi	06-11-2019	Lembar catatan diskusi kegiatan aktualisasi	Nasionalisme: menghargai perbedaan pendapat sebagai bentuk persatuan
c	Revisi laporan kegiatan aktualisasi	08-10-2019	Memperoleh tanda tangan pada lembar pengesahan	Anti korupsi: memperoleh persetujuan tanpa gratifikasi sebagai bentuk kejujuran

Tabel 6. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi Keterkaitan Organisasi

No	Kegiatan dan tahap kegiatan	Kedudukan dan peran ASN	Keterkaitan visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
1	Membuat proposal rancangan aktualisasi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>			
a	Membuat proposal rancangan aktualisasi	Manajemen ASN dengan memberi gagasan ide melalui proposal rancangan aktualisasi	visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang profesional dengan misi mewujudkan tenaga kesehatan yang profesional dan bermutu berupa gagasan ide	Akuntabilitas: cermat membuat laporan yang berorientasi terhadap hasil sebagai bentuk tanggung jawab
b	Berdiskusi dengan mentor dan <i>coach</i>			Profesional: berdiskusi dengan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat
c	Melakukan revisi untuk memperoleh persetujuan mentor dan <i>coach</i>			Integritas: memperoleh persetujuan dengan kejujuran
2	Melakukan pendataan masa kedaluwarsa perbekalan farmasi			
a	Membuat format catatan masa kedaluwarsa	Manajemen ASN dengan mendata masa kedaluwarsa secara menyeluruh	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang tepat dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sarana dan prasana berupa data kedaluwarsa yang valid	Akuntabilitas: membuat format catatan dengan telit yang berorientasi pada hasil sebagai bentuk tanggung jawab
b	Melakukan pencatatan masa kedaluwarsa			Integritas: melakukan pencatatan data sesuai dengan bukti fisik sebagai bentuk kejujuran
c	Menginput dan mengolah data			Profesional: kemampuan bekerja menggunakan teknologi sebagai bentuk kompetensi

No	Kegiatan dan tahap kegiatan	Kedudukan dan peran ASN	Keterkaitan visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
3	Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO			
a	Membuat aturan sistem pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO	Pelayanan publik dengan menjamin mutu perbekalan farmasi melalui sistem pengelolaan persediaan FIFO dan FEFO	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang tepat dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sarana dan prasana berupa aturan dalam pengendalian mutu	Akuntabilitas: membuat aturan dengan bijaksana sebagai bentuk tanggung jawab
b	Menyimpan perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO			Integritas: mematuhi standar pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO
c	Melakukan sosialisasi sistem pengelolaan persediaan berdasarkan FIFO dan FEFO			Religius: memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peserta sebagai bentuk amal jariyah
4	Membuat google kalender masa kedaluwarsa perbekalan farmasi			
a	Menyusun data monitoring ke dalam google kalender	Pelayanan publik menjamin mutu perbekalan farmasi dengan kegiatan monitoring melalui google kalender	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Yankes yang cepat dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sarana dan prasana berupa google kalender	Akuntabilitas: membuat data monitoring dengan hati-hati sebagai bentuk tanggung jawab
b	Membuat google kalender			Profesional: kemampuan bekerja menggunakan sarana dan prasana dengan baik seperti google kalender
c	Sosialisasi google kalender			Religius: memanjatkan doa dan salam kebaikan sebagai bentuk keimanan

No	Kegiatan dan tahap kegiatan	Kedudukan dan peran ASN	Keterkaitan visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
5	Memberi label pada perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa			
a	Membuat klasifikasi masa kedaluwarsa	Pelayanan publik dengan menjamin mutu perbekalan farmasi melalui penandaan agar tidak salah dalam pemberian perbekalan farmasi yang kedaluwarsa	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang aman dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sarana dan prasana berupa label klasifikasi kedaluwarsa	Profesional: bekerja dengan menciptakan ide kreatif
b	Memberi label pada perbekalan farmasi sesuai klasifikasi			Akuntabilitas: menjalankan aturan dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab
c	Sosialisasi tentang klasifikasi label yang mendekati masa kedaluwarsa			Integritas: memajang aturan klasifikasi secara rapi sesuai tempat agar selalu memegah teguh aturan
6	Membuat laporan perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa			
a	Mengolah data perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	Manajemen ASN dengan melakukan pelaporan kegiatan monitoring sebagai bentuk birokrasi	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang profesional dengan misi mewujudkan tenaga kesehatan yang bermutu melalui pendidikan informasi berupa laporan monitoring	Akuntabilitas: mengolah data dengan konsistensi agar data valid
b	Membuat laporan hasil monitoring			Profesional: laporan hasil kegiatan monitoring diketahui pimpinan sebagai bentuk tuntas dalam bekerja
c	Melakukan sosialisasi laporan ke dokter			Religius: memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai amal jariah

No	Kegiatan dan tahap kegiatan	Kedudukan dan peran ASN	Keterkaitan visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
7	Melakukan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa			
a	Mendata perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa	<i>Whole of government</i> dengan menjalin kerja sama yang baik melalui distributor farmasi	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang aman dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui retur obat kedaluwarsa	Akuntabilitas: membuat data tepat sasaran sebagai bentuk tanggung jawab
b	Menghubungi distributor farmasi untuk melakukan retur			Profesional: adanya kesepakatan terhadap hasil diskusi sebagai bentuk saling menghargai
c	Membuat surat serah terima perbekalan farmasi			Integritas: komitmen terhadap hasil kesepakatan
d	Serah terima perbekalan farmasi yang diretur			Religius: menyerahkan perbekalan dengan jujur sebagai bentuk amal tingkah laku terpuji
8	Monitoring, evaluasi, dan pelaporan			
a	Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi	Manajemen ASN dengan melaporkan hasil kegiatan aktualisasi sebagai bentuk birokrasi	Kegiatan ini mendukung visi yaitu mewujudkan Bagian Pelayanan Kesehatan yang profesional dengan misi mewujudkan tenaga kesehatan yang bermutu melalui pelatihan	Akuntabilitas: menjalankan semua rancangan kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab
b	Konsultasi hasil kegiatan aktualisasi			Profesional: menghargai perbedaan pendapat dengan sikap toleransi
c	Revisi laporan kegiatan aktualisasi			Integritas: memperoleh persetujuan dengan adil tanpa tindakan curang

C. Indikator Keberhasilan Aktualisasi

Tabel 7. Indikator Keberhasilan Aktualisasi

No	Nama Obat	Label	Satuan	Jumlah		Keberhasilan	
				Oktober	November	Ya	Tidak
1	Fungasol		Tablet	300	300		√
2	Indanox 300 mg		Tablet	60	0	√	
3	Cholestat		Tablet	300	0	√	
4	Harnal 0,2 mg		Tablet	270	0	√	
5	Naletal		Tablet	30	30		√
6	Anadex Syr 60 ml		Botol	2	0	√	
7	Cendo Conver ED MD		Strip	20	0	√	
8	Cendo Lentikular MD		Strip	20	0	√	
9	Cendo lyteers MD		Strip	20	0	√	
10	Vitrolenta MD		Strip	10	0	√	
11	Ketorolac Inj		Ampul	11	0	√	
Jumlah indikator						9	2
Persentase keberhasilan (Jumlah keberhasilan : jumlah indikator)						81,81%	

Kegiatan aktualisasi ini adalah optimalisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google. Manfaat kegiatan ini adalah untuk meminimalisir jumlah stok persediaan perbekalan farmasi yang kedaluwarsa. Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat pengurangan jumlah stok dari bulan Oktober 2019 – November 2019. Hal ini karena adanya kegiatan distribusi ke Depo Obat dan retur perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa ke distributor farmasi. Indikator keberhasilan aktualisasi sebagai proyek perubahan adalah sebesar 81,81%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan aktualisasi ini dalam rangka pelatihan dasar calon PNS untuk mengaktualisasikani nilai-nilai dasar PNS yakni ANEKA menjadi habituasi. 8 Kegiatan dengan 25 tahapan kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik. Keterkaitan tahapan kegiatan aktualisasi terhadap nilai-nilai ANEKA, yaitu 8 nilai Akuntabilitas, 3 nilai Nasionalisme, 3 nilai Etika publik, 6 nilai Komitmen Mutu, dan 5 nilai Anti korupsi. Kedudukan dan peran ASN terhadap kegiatan aktualisasi ini yaitu 4 nilai manajemen ASN, 3 nilai pelayanan publik, dan 1 nilai *whole of government*.

Kegiatan aktualisasi ini mampu memberikan kontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen dan BK DPR RI nomor 2 sebanyak 3 nilai dan nomor 3 sebanyak 5 nilai. Selain itu, dapat menguatkan nilai-nilai organisasi Setjen dan BK DPR RI, yaitu 4 nilai Religius, 8 nilai Akuntabilitas, 7 nilai Profesional, dan 6 nilai Integritas (RAPI).

Gagasan pemecahan isu optimalisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender mampu memudahkan tenaga kefarmasian untuk melakukan monitoring pengendalian mutu sehingga jumlah stok persediaan perbekalan farmasi yang kedaluwarsa menjadi berkurang. Indikator keberhasilan gagasan ini yaitu 81,81% mampu meminimalisir jumlah stok persediaan perbekalan farmasi menjadi kedaluwarsa.

B. Saran

- a. Setiap penerimaan perbekalan farmasi harus melakukan pemeriksaan masa kedaluwarsa agar data masa kedaluwarsa valid dan
- b. Seluruh ASN di lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI tidak hanya membudayakan nilai-nilai organisasi, tetapi juga harus senantiasa mengamalkan nilai-nilai ANEKA dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

C. Rencana Tindak Lanjut

- a. Setiap awal bulan setelah selesai kegiatan penerimaan perbekalan farmasi dilakukan pendataan masa kedaluwarsa melalui surat jalan penerimaan dan
- b. Label klasifikasi masa kedaluwarsa akan dimasukkan ke dalam pengadaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang *Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2018). Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang *Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2018). Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang *Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2019). Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang *Kode Etik Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI Nomor: PER/08/M.PAN/4/2008 Tentang *Jabatan Fungsional Apoteker dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Habitiasi

Nilai dasar	Kegiatan																								Total			
	I			II			III			IV			V			VI			VII				VIII					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2		3		
Akuntabilitas	■			■			■			■			■			■			■			■			■			8
Nasionalisme		■																										3
Etika publik									■						■													3
Komitmen mutu					■			■			■			■			■			■			■			■		6
Anti korupsi			■		■													■						■			■	5

Kedudukan dan peran ASN	Kegiatan								Total
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
Manajemen ASN	■	■	■	■	■	■	■	■	4
Pelayanan publik			■	■	■	■	■	■	3
Whole Of Government							■	■	1

Visi mewujudkan Bagian Yankes	Kegiatan								Total
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
Profesional	■	■				■		■	3
Bermutu					■	■			1
Aman							■	■	1
Cepat				■	■				1
Tepat		■	■	■					2
Nyaman									0

Misi mewujudkan Bagian Yankes	Kegiatan								Total
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1									0
2	■	■				■		■	3
3		■	■	■	■	■	■	■	5

Nilai-nilai organisasi	Kegiatan																								Total			
	I			II			III			IV			V			VI			VII				VIII					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3						
Religius									■			■			■			■			■			■			■	4
Akuntabilitas	■			■			■			■			■			■			■			■			■			8
Profesional		■			■			■			■			■			■			■			■			■		7
Integritas			■		■			■			■			■			■			■			■			■		6

Lampiran 2. Kegiatan membuat proposal rancangan aktualisasi



RANCANGAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI MONITORING PERBEKALAN FARMASI YANG MENDEKATI MASA KADALUWARSA MELALUI GOOGLE KALENDER

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm.
NIP : 199212032019031001
Instansi : Bagian Pelayanan Kesehatan
Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN IV
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
2019**

Lampiran 3. Kegiatan berdiskusi dengan mentor

CATATAN DISKUSI PADA KEGIATAN AKTUALISASI

Topik Diskusi : melaporkan rancangan aktualisasi
Tempat : Bagian pelayanan kesehatan
Hari/Tanggal : Kamis, 3-10-2016
Pukul : 16.00
Catatan : Daftar sepuluh besar penyakit terbanyak di Yankes bisa menjadi referensi dalam perencanaan obat sehingga bisa mengurangi obat yang kedaluwarsa tidak terpakai. Mengurangi jenis yang obat yang sama dapat membantu mengurangi obat yang kedaluwarsa. Laporkan masa kedaluwarsa pada stok opname. Perhatikan obat Fast moving dari slow moving penerimaan obat minimal 2 tahun sebelum kedaluwarsa.

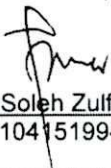
Jakarta, 3-10-2019
Mengetahui,
Mentor



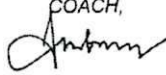
Bambang Soleh Zulfikar, SKM
NIP. 197104151994031002

Lampiran 4. Kegiatan memperoleh persetujuan rancangan aktualisasi

**FORMULIR PERSETUJUAN MENTOR
PADA TAHAP RANCANGAN AKTUALISASI**

1. Nama Peserta	Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm
2. Unit Kerja	Bagian Pelayanan Kesehatan DPR RI
3. Gagasan Pemecahan Isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi tata usaha kelola dokumen penerimaan perbekalan farmasi melalui digitalisasi; 2. Optimalisasi rekapitulasi data pada laporan gabungan persediaan perbekalan farmasi antara gudang obat dan depo obat melalui google sheets; 3. Optimalisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender.
Catatan terhadap Gagasan Pemecahan Isu	
<p>Banyaknya tahapan kegiatan perlu mengatur waktu dengan baik, kerjasama dengan rekan kerja di Yankes.</p> <p>.....dst</p>	
Rekomendasi	
<p>Perlu adanya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yaitu optimalisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender</p> <p>.....dst</p>	
<p>Jakarta, ... 10 - 10 - 2019</p> <p>MENTOR,</p> <p></p> <p><u>Bambang Soleh Zulfikar, SKM</u> NIP. 197104151994031002</p>	

**FORMULIR PERSETUJUAN COACH
PADA TAHAP RANCANGAN AKTUALISASI**

1. Nama Peserta	Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm.
2. Unit Kerja	Bagian Pelayanan Kesehatan
3. Gagasan Pemecahan Isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi tata usaha kelola dokumen berkas penerimaan perbekalan farmasi melalui digitalisasi. 2. Optimalisasi rekapitulasi data stok persediaan perbekalan farmasi pada laporan gabungan gudang farmasi dan depo farmasi melalui google sheet. 3. Optimalisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender.
Catatan terhadap Gagasan Pemecahan Isu	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih salah satu isu yang paling relevan dan prioritas. 2. Penjelasan tahapan aktualisasi 	
Rekomendasi Konsultasikan dengan mentor seluruh gagasan dan berikan alasan konkrit thd isu yang dipilih.	
<p align="right">Jakarta, 27 - September 2019</p> <p align="right">COACH,  (Ir. Ambar Rahayu, MNS)</p>	

Lampiran 5. Kegiatan membuat format catatan masa kedaluwarsa

MASA KADALUWARSA PERBEKALAN FARMASI

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Alganax 0,5								
Analtram								
Betaserc								
Cataflam 50 mg								
Dramamine								
Ericaf								
Esilgan 1mg								
Ethigobal 500								
Exaflam 50								
Forelax								
Galepsi 300 mg								
Goralgin								
Hexymer								
Ibuprofen								
Infeld 20 mg								
Isoric 100								
Isoric 300								
Maganol								
Mefinter 500 mg								
Mertigo								
Mevilox 15								
Myonal								
Myonep								
Neuciti 500 mg								
Neuralgin								
Neurodial								
Nutriflam								
Pamol Drop								
Pamol Syr								
Paracetamol 500 mg								
Phenytoin 100 mg								
Stalevo 100/25/200								
Tebokan Forte								
Termagon 650								
Unalium 5 mg								
Vesitab 6 mg								
Apialys syr								
Aneiat								
Astria								
Benefit C								
Bioquinone								
CAL 95								
Cavit D3								

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Cormega								
Dhavit Syr								
Emibion cap								
Megazing								
Nat C 1000								
Neurobat Dagree								
Neurobion 5000								
Neurohax								
Nevradin E								
Nufit syr								
Nufit TAB								
Nulacta								
Nuvision								
Optimax 500 g								
Optimax For G								
Optimax O3								
Original E								
Oscal 0,5 mg								
Oskom								
Promavit								
Prorenal								
Q-ten 100								
Rebone								
Tonicard								
Xenical								
Xidane 4 mg								
Durex extra safe								
Mycroginon								
Primolut- N								
Utrogestan 100								
Indexon								
Intidrol 4 mg								
Prednison								
Amoxicillin 500 mg								
Asiklovir 400 mg								
Aztercon 500 mg								
Ceptik 200								
Ceptik syrup kering								
Clabat 500								
Clavamox 500								
Combantrin 250 mg								
Dua Zat Cap								
Fungasol								
Indanox 300 mg								
Interflox 500								

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Isoprinosine								
Lapicef 500								
Leomoxyl 125mg								
Leomoxyl 500 mg								
Levovid								
Metronidazol 500 mg								
Nixaven 200								
Nucef								
Q-CEF								
Staforin 250 DS								
Tarivid 200								
Volox								
Zibramax								
Zycin 500								
Amaryl 2 mg								
Amaryl M 1mg/250								
Amaryl M 2mg/500								
Benofomin 850								
Cholestat								
Crestor 10 mg								
Crestor 20 mg								
Eraphage 500								
Evothy 300								
Fastor 10								
Fastor 20								
Fenosup Lidose								
Forxiga								
Giamarol 2 mg								
Glimepiride 4 mg								
Gluchophage 850								
Glucophage XR 1000 mg								
Glucovance 500mg								
Janumet 50/1000 mg								
Janumet 50/500								
Kombiglyze XRS/500								
Lipanthyl Penta 145								
Lipitor 10 mg								
Lipitor 20 mg								
Rovator 10mg								
Rovator 20mg								
Simvastatin 10 mg								
Truvaz 20 mg								
Urinter								
Amlodipine 10 mg								
Amlodipine 5 mg								

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Anadium								
Ascardia 80 MG								
Aspilet Thrombo								
Bisoprolol 5 mg								
Candepress 16								
Candepress 8								
Canderin 16 mg								
Canderin 8 mg								
Candesartan 16 mg								
Candesartan 8 mg								
Captopril 12,5 mg								
Captopril 25 mg								
Cardio Aspirin								
Cardismo								
Cedocard 10 mg								
Clogin								
Concor 2.5 mg								
Concor 5 mg								
Cordarone								
Digoxin								
Diovan 80								
Exforge								
Furosemid 40								
Harnal 0,2 mg								
HCT								
Intepiril 10 mg								
Internolol								
Intervask 5 mg								
Irvask 150								
Irvask 300								
ISDN								
Kalnex 500 mg								
Lasix								
Lovask 10								
Lopiten 10 mg								
Lopiten 5 mg								
Micardis plus 80/12,5 mg								
Naletal								
Nifedipin 10 mg								
Nitrokaf Retard								
Norvask 10 MG								
Norvask 5 mg								
Plavix 75 mg								
selbix 2,5								
Selbix 5								

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Spironolactone 25 mg								
Tromboles Cap								
Twynsta 80/10								
urief								
Urispas 200mg								
Alco oral drops 15 ml								
Alco Plus syr								
Allerfed syr								
Allerfed tab								
Anadex Syr 50 ml								
Anadex tab								
Bisolvon Neb								
Clahiris								
Codikaf 20 mg								
Codipront CAP								
Codiprot cum exp								
Cortamin syr								
Cortamin tab								
CTM								
Destavel TAB								
Erdobat								
Extropect								
FG.Troches								
Flutab								
Glyceril Guaiacolat								
Interpect Syr 15 mg								
Interpect Syr 30 mg								
Lasal Syr								
Meclovel tablet								
Nosfocin syr								
OBH Combi Plus Anak								
OBH Combi Syr								
OBH Nelco								
Rydian								
Saibutamol 2 mg								
Saibutamol 4mg								
Talion								
Teosal								
Theobron								
Vestein Syr								
Acitral Syr								
Clidiaz								
Diagit								
Domsuspensi								
Ezocon 40								

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Galflux								
Gastridin tab								
Hepatin								
Hp.-Pro								
Inkurin Tab								
Interzinc syr								
Invomite 8 mg								
L-Bio Capsul								
L Bio								
Lactulax Syr								
Lancid								
Lansoprazol 30 mg								
Lasgan 30 mg								
Livapro ss								
Nexium 40 mg								
Norsec								
Nucral suspns								
Omevel								
Opox								
Pariet 20								
Pharolit								
Procur plus								
Prosogan FD								
Renax								
Spasminal								
Stromag								
Urilicon								
Urdafalk 250								
Xepazym								
Akilen Ear Drop								
Avamys Nasal Spray								
Azopt ED								
Bactoderm Zalf								
Berlicort crm								
Berotec Spray								
Bethadin 15 ml								
Bethadin kumur								
Bethadine 1 lt								
Bioplacenton								
Boraginol 5 supp								
Breathy Nasal Drop								
Breathy Nasal Spray								
Burnazin 35 gr								
Caladin Lot								
Canesten SD								

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Cendo Asthenof 5ml								
Cendo Cenfresh MD								
Cendo Conver ED MD								
Cendo Eyefresh Plus MD								
Cendo Fencil 5 ml 0,5								
Cendo Floxa ED MD								
Cendo Hyalub ED MD								
Cendo Lentikular MD								
Cendo LFX MD								
Cendo lyteers MD								
Cendo Mydriatil MD								
Cendo Polydex MD								
Cendo Posop MD								
Cendo Protagenta MD								
Cendo Tobrosan MD								
Cendo Tonor 0,5% MD								
Cendo xytrol MD								
Cendo xytrol ZM								
Chlorampecort SK								
Cravit 5 ml								
Dermatop Cream								
Dulcolack Supp								
Elok crm 5 gr								
Enystin drop								
Fleximuv cr								
Forumen ED								
Fukricin 5 ml								
Fungasol crm								
Genalten crm								
Genolon crm								
Gentamisin zk								
H2O2								
Haemocaine Oinment								
Hialid eye								
Hidrocortison crm 2,5%								
Iliadin Nasal Drop								
Iliadin Nasal Spray dws								
Imoren Gel								
Infeld gel								
Kenalog In Oral Base								
Kimfah Besar								
KY -Gel								
Minosep gargle 0,2%								
Neo Gynoxa Ovula								
Neosinol cream								

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Otopain ED								
Pain kila crm								
Pantocain 0,5 %								
Pantocain 2 %								
Profenid supp								
Rivanol 100 ml								
Salizyl talk								
Tantum Verde								
Tarivid Tetes Telinga								
Thrombophob gel								
Timolol 0.5								
Vasacoin A MD								
Vitrolenta MD								
Zoter crm								
Aqua steril 25 ml								
Aquadest steril botol								
Alkohol 70 %								
Atrophen sulfas inj								
Combiven neb								
Cordaron inj								
Cyclofem inj								
Dexamethason Inj								
Dextrose 40%								
Epineprin Inj								
Flamicort Inj 5 ml								
Gastridin Inj								
Glucosa 5 %								
Kalium Klorida								
Menthol Spritus 3%								
Natrium Bikarbonat								
Ondane 4 ml inj								
Parvell Inj								
Pehacain Ampul Inj								
Pulmicort 0.5 mg Inj								
Ringer Laktat								
Scopamin inj								
Sodium Chloride 500ml								
Ventolin neb								
Ottogenta Inj								
Valisanbe Inj								

Lampiran 6. Kegiatan mencatat masa kedaluwarsa

MASA KADALUWARSA PERBEKALAN FARMASI

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Alganax 0,5	1812058	12/20						
Analtram	T5058	02/22	T5118	07/22	T5238	10/22		
Betaseric	700079	03/20	703290	09/20				
Cataflam 50 mg	105459	03/22						
Dramamine	907291	04/21						
Ericaf	050140	05/21						
Esilgan 1mg								
Ethigobal 500	1903128	03/21	1907123	05/21	1907079	07/21		
Exaflam 50	1904028	04/21	1906071	06/21				
Forelax	1904178	05/21						
Galepsi 300 mg	1812171	01/21	1903157	03/21				
Goralgin	1808029	08/20	1906052	06/22				
Hexymer	A91532	06/22						
Ibuprofen	81208	08/20						
Infeld 20 mg	K0381001	01/21						
Isoric 100	T069H009	10/20	T069H012	11/20	T0691002	03/21		
Isoric 300	T070H009	10/20	T070H011	12/20	T0701003	06/21		
Maganol	1904064	04/21						
Mefinter 500 mg	T0381006	02/23	T0381011	05/23				
Mertigo	49L0416	11/20						
Mevilox 15	TPH5394	07/20						
Myonal	F17105AB	12/20	F18104ACA	09/21				
Myonep								
Neuciti 500 mg	28019	03/23						
Neuralgin	HTNL609	04/21						
Neurodial	090407B	02/21						
Nutriflam	SE0601	05/20	SE0571	05/20				
Pamol Drop	50701005	04/21						
Pamol Syr	50194033	07/20	5019H045	09/20	5091008	04/21		
Paracetamol 500 mg	A90666	03/22	S61031	07/22				
Phenytoin 100 mg								
Stalevo 100/25/200	1823287	10/20						
Tebokan Forte	7680915	04/20	7940517	03/22				
Termagon 650								
Unalium 5 mg	1811185	11/20	1902121	12/21				
Vesitab 6 mg								
Apialys syr	30040	01/21	30079	02/21				
Anelat	90905	05/21	90607	07/21				
Astria	21L011	12/20						
Benefit C	TSD21348	03/22						
Bioquinone	778B001	11/20						
CAL 95	11479	05/24	11559	07/24				
Cavit D3	P0301209	03/21	P0913214	06/21				

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Cormega	22E039	05/21						
Dhavit Syr	1812002	12/20	1901002	02/21				
Emibion cap	1810004	10/20	1903186	04/21				
Megazing	70049	04/22	75079	05/22				
Nat C 1000	0226E1	10/20						
Neurobat Dagree	TC071002	01/21						
Neurobion 5000	P0666536	10/21						
Neurohax	1904144	04/21	1906100	06/21				
Nevradin E	15802348	01/21						
Nufit syr	1803183	03/20	1901034	01/21	1903031	03/21		
Nufit TAB	1907198	07/21						
Nulacta	1809066	03/21	1811064	05/21				
Nuvision	1807122	07/20	182176	12/20	1901132	01/21	1906028	06/21
Optimax 500 g	5000422	03/21						
Optimax For G	4910089	10/20	5000142	03/21	5060495	07/21		
Optimax O3	4910498	12/20	5000051	07/21				
Original E								
Oscal 0,5 mg	00046	11/20	90062	04/21				
Oskom	20059	02/22	20079	03/22	20149	07/22	20119	05/22
Promavit	W3089	03/21	W3119	04/21				
Prorenal	21F327	07/22						
Q-ten 100	20M065	12/20	21B053	01/21				
Rebone	X98A004	10/21						
Tonicard	A79B109	01/21						
Xenical	M2332M3	08/21	M2336M7	11/21				
Xidane 4 mg	1810105	11/20						
Durex extra safe	100048053	12/22						
Mycroginon	B501KRR	05/20						
Primolut- N	WEN6HD	11/21						
Utrogestan 100	0346	10/21						
Indexon	TO311005	04/23						
Intidrol 4 mg	TO811002	05/21						
Prednison	A8016	01/21	90104	05/21				
Amoxicillin 500 mg	TPC08948	02/24						
Asiklovir 400 mg	177ACVB91	01/21	16304010	04/21				
Aztercon 500 mg								
Ceptik 200	T12740082	08/20	T12740091	09/20	T12710043	04/21	T12710051	05/21
Ceptik syrup kering	50491034	08/20	50491013	02/21	50491027	06/21		
Clabat 500	TO914003	03/20						
Clavamox 500								
Combantrin 250 mg	A170397	11/21	A180420	06/22	A180566	08/22		
Dua Zat Cap	180220	02/21						
Fungasol	1712124	12/19						
Indanox 300 mg	1712040	12/19	1802065	02/20	1901027	01/21	1905130	06/21
Interflox 500	TC54H003	07/22						

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Isoprinosine	0529RM	05/20						
Lapicef 500								
Leomoxyl 125mg	18110091	12/21	1901009	02/22				
Leomoxyl 500 mg	1808008	09/20	1812005	12/20				
Levovid	15007498	02/21						
Metronidazol 500 mg	181005129	10/22						
Nixaven 200	EAL125A	12/20						
Nucef	1711016	03/20						
Q-CEF	1712007	02/23	1807103	08/23	1902012	03/24		
Staforin 250 DS	DSTRAB0004	08/20						
Tarivid 200	KRTTIVEB21	03/21						
Volox	T125H002	07/20	T125T001	01/21				
Zibramax	1902084	02/21	1906118	07/21				
Zycin 500	T134H003	07/20	T134H004	11/20				
Amaryl 2 mg	262B146	08/20	0520155	01/21				
Amaryl M 1mg/250	5570075	08/20	3960078	05/21				
Amaryl M 2mg/500	2110179	05/21	4160192	09/21				
Benofomin 850	7PL68647	10/22						
Cholestas	KTCLTA76	12/19	KTCLTA81	02/20	KTCLTA84	08/20		
Crestor 10 mg	60023230	08/21	60024575	10/21				
Crestor 20 mg	60033248	07/21	60034578	10/21				
Eraphage 500	1903133	03/21	1904190	04/21	1906082	07/21		
Evothy 300	1903131	03/21						
Fastor 10	T1019	02/22						
Fastor 20	T2019	01/22	T2029	03/22				
Fenosup Lidose	18627	07/20						
Forxiga	60032863	07/21						
Glamarol 2 mg	1902108	02/21	1905073	05/21				
Glimepiride 4 mg	H7611192	04/22	5040203	07/22				
Glucophage 850	PC038340	12/21						
Glucophage XR 1000 mg	4049024	06/21	405988	01/22				
Glucovance 500mg	K1321195	05/21	PC248198	10/21				
Janumet 50/1000 mg	5004006	11/20						
Janumet 50/500	5003147	11/20						
Kombiglyze XR5/500	LB0333	12/20						
Lipanthyl Penta 145	28008	07/21	28653	11/21				
Lipitor 10 mg	X69251A	03/21	X52352A	04/21				
Lipitor 20 mg	X69219A	04/21						
Rovator 10mg	1903037	03/21						
Rovator 20mg	1803108	03/20						
Simvastatin 10 mg	HTJVD	05/21	H81570B	07/21				
Truvaz 20 mg								
Urinter	K0391012	03/21						
Amlodipine 10 mg	T601H0052	10/21						
Amlodipine 5 mg	T602H0052	10/21	T602GCC3	06/22				

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Anadium	1903025	03/21	1904129	04/21	1904208	05/21		
Ascardia 80 MG	C8H2736	08/20	C8K3084	10/20	C9D272L	04/21		
Aspilet Thrombo	18201202	11/20						
Bisoprolol 5 mg	ECC098	03/21						
Candepress 16	TPD23748	03/21						
Candepress 8	TPD19148	03/21	TP646948	06/21				
Canderin 16 mg	50C0384	03/21						
Canderin 8 mg								
Candesartan 16 mg	5060356	06/21	50E4108	04/21				
Candesartan 8 mg	50H4135	06/21						
Captopril 12,5 mg	50C0128	02/22	LB2588B	11/23				
Captopril 25 mg	1706031	08/21	D91088B	03/24				
Cardio Aspirin	BXH0714	07/20	BXJ7251	11/2021				
Cardismo	06096004	11/21						
Cedocard 10 mg	MY7A032	12/20	VY8A007	08/21	A79A093	01/22		
Clogin	T141H001	05/20	T141H002	10/20				
Concor 2.5 mg	PC464406	04/22						
Concor 5 mg	K0854263	07/21						
Cordarone	1010059	03/21						
Digoxin	A8604	01/21						
Diovan 80	BV094	05/20	BX594	09/20				
Exforge	BFH65	09/21	BHH56	10/21	BJU47	03/22		
Furosemid 40	18FU2013	12/22						
Harnal 0,2 mg	1801171	01/20						
HCT	L151554B	12/20	J601028	10/21	J72522B	09/22		
Intepiril 10 mg	T0017001	03/21						
Internolol	T04460011	02/21						
Intervask 5 mg	T117H009	11/21	T117F005	05/22				
Irvask 150	T1VK8000	08/20	T1VKA0022	04/21	T1VKA0023	05/21		
Irvask 300	T1VK80014	05/20	T1VK80021	12/20	T1VK80016	07/20		
ISDN	A2305	01/23	A2336	05/23				
Kalnex 500 mg	94014	07/22						
Lasix	2920230	09/21	0900232	02/22				
Lovask 10	TPD22748	03/24						
Lopiten 10 mg	1905121	05/21						
Lopiten 5 mg	1903065	03/21	1904137	04/21				
Micardis plus 80/12,5 mg	901900	01/22						
Naletal	1801099	01/20	1804130	04/20	1901134	02/21		
Nifedipin 10 mg	H81625B	07/22						
Nitrokaf Retard	1590279J	02/21	F91876J	06/21				
Norvask 10 MG	A180429	09/20	A180585	09/20	A180612	10/20		
Norvask 5 mg	A180556	08/20	A190079	01/21				
Plavix 75 mg	4610057	03/21	4800058	10/21				
selbix 2,5	TS639147	06/20						
Selbix 5	TS639247	06/20						

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Spironolactone 25 mg								
Tromboles Cap	292538	05/21						
Twynsta 80/10	806030A	06/21						
urief	F18F2980	06/21						
Urispas 200mg	1703004	04/22						
Alco oral drops 15 ml	50541003	02/22	50541009	04/22				
Alco Plus syr	50551007	05/22	50551001	01/22	50551022	12/21		
Allerfed syr	1902019	03/21	1903226	04/21	19061099	05/21	1906122	06/21
Allerfed tab	1904047	04/21	1905115	05/21				
Anadex Syr 60 ml	50024002	01/20	50024007	08/20	50024008	11/20		
Anadex tab	10034009	11/20						
Bisolvon Neb	17060779	06/20	17121710	11/20				
Clahiris								
Codikaf 20 mg	0704997	03/21						
Codipront CAP	0820197	07/23						
Codiprot cum exp	0914647	05/23						
Cortamin syr	50654005	06/20	50654009	11/20	506541001	01/21	50654003	03/21
Cortamin tab	11261003	01/21	11261004	04/21	11261006	06/21		
CTM	161218	12/21	170765	07/22				
Destavel TAB	20M172	12/20	210085	03/21	216424	07/21		
Erdobat	2071003	04/22	2071006	07/22				
Extropect	1905079	05/21	1903129	03/21				
FG.Troches	19427	02/21	19820	01/21	19830	04/21		
Flutab	1905127	05/21						
Glyceril Guaiacolat	602851	03/21	N 7002	11/20				
Interpect Syr 15 mg	50451001	01/21	50451002	03/21				
Interpect Syr 30 mg	50461001	03/21	50464001	08/20				
Lasal Syr	03168	07/21	03019	01/22				
Meclovel tablet								
Nosfocin syr	210383	04/21						
OBH Combi Plus Anak	90M166	12/20	9DD102	07/21	9D6113	07/21		
OBH Combi Syr	90F039	06/21	9D6204	07/21				
OBH Nelco	209072	06/22	209103	08/22				
Rydian	1903108	03/21						
Salbutamol 2 mg	A820300	03/22	190889B	08/23				
Salbutamol 4mg	070247B	02/22						
Talion	05009	03/21						
Teosal	A9K426	10/21	5004219	03/22				
Theobron	K0024005	07/22	K0024010	10/22				
Vestein Syr	K0NT1A01	02/21	K0NT1A03	05/21				
Acitral Syr	50314048	12/21	50311012	03/22	50311010	02/22		
Clidiaz	204028	08/20	21B166	02/21				
Diagit	1001010	04/23						
Domsuspensi	05038	10/21	05019	03/22				
Ezocon 40	20K291A	10/20						

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Galflux	1902120	02/21	1904199	04/21				
Gastridin tab	T037H008	02/21	T037I002	07/21				
Hepatin	F2028	09/21	F2048	12/21	F2019	02/21	F039	05/22
Hp.-Pro	292739	07/22						
Inkurin Tab	T02H0012	10/20						
Interzinc syr								
Invomite 8 mg								
L-Bio Capsul	W8249	05/21	W8289	06/21				
L Bio	00998	11/20	00049	01/21	00379	04/21	00509	05/21
Lactulax Syr	680718	07/20	681023	10/20				
Lancid	KLCPA9016	12/20						
Lansoprazol 30 mg	KLCPA9151	02/21	KLCPA9171	03/21	KLCPA9015	05/21		
Lasgan 30 mg	59069	05/22	59079	06/22				
Livapro ss	200242	04/20	206025	07/20	20M042	12/20	21C101	03/21
Nexium 40 mg	6003398	09/20	6003363	10/20				
Norsec	1901053	03/21	1904198	06/21				
Nucral suspns	1904042	04/21	1906088	06/21				
Omevel	EBL64	09/21	ECC163	10/21				
Opox	1807157	08/20	1903109	03/21	1906127	07/21		
Pariet 20	150319	04/21						
Pharolit	EBJ066	10/21	EBD065	04/21	ECA109	01/22		
Procur plus	1811166	01/21	1905004	07/21				
Prosogan FD	11658622	09/21	11697153	12/21				
Renax	K0601001	08/22			60514			
Spasminal	60307	03/21	60410	04/21	76060	05/21	60205	02/22
Stromag	1902172	03/21	1906085	06/21				
Urlicon	EBJ161	10/20	ECE198	05/21				
Urdafalk 250	BY9B004	02/24	049B002	03/24				
Xepazym	2127	03/20	2139	04/20	7606	12/21		
Akilen Ear Drop								
Avamys Nasal Spray								
Azopt ED	305135 F	09/20						
Bactoderm Zalf	580316	03/20	580406	04/20				
Berlicort crm	KXCC02	11/21						
Berotec Spray								
Bethadin 15 ml	EB18111	01/22						
Bethadin kumur	KB18021	10/21						
Bethadine 1 lt								
Bioplacenton	KCBPCAS8	05/21						
Boraginol S supp								
Breathy Nasal Drop								
Breathy Nasal Spray								
Burnazin 35 gr	0285 TB	02/21	0572 AB	04/21				
Caladin Lot	L18002	12/21	E19003	05/23				
Canesten SD	M60877	05/20						

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Cendo Asthenof 5ml	9A50208	02/22						
Cendo Cenfresh MD	9C60629	06/22	9C60726	07/22				
Cendo Conver ED MD	7CV60126	01/20	7CV61229	12/20				
Cendo Eyefresh Plus MD	7CP60218	-						
Cendo Fenicol 5 ml 0,5	8F60423	04/22	8F50530	05/22				
Cendo Floxa ED MD	9F36009	11/21						
Cendo Hyalub ED MD	8HA61229	12/21	8HA60114	01/22				
Cendo Lentikular MD	8LE60109	01/20	8LE60278	02/20				
Cendo LFX MD	7LF60906	03/20						
Cendo lyteers MD	7L60117	01/20	7L60220	02/20	8L61211	12/21	8L60514	05/22
Cendo Mydriatil MD	8MS0402	04/21	8MS0502	05/21				
Cendo Polydex MD	8PX61228	06/20	8PX60525	11/20	8PX60814	02/21		
Cendo Posop MD	7PC61110	05/20						
Cendo Protagentia MD	8PR60704	07/22	8PR60928	09/21				
Cendo Tobrosol MD	8TS60207	08/20	8TS60704	01/21				
Cendo Tonor 0,5% MD	8TR60007	08/21	8TR61220	12/21				
Cendo xytrol MD	9X60610	12/21	9X60720	01/22				
Cendo xytrol ZM	990311	03/22	990708	07/22				
Chlorampecort SK	K834493	11/21						
Cravit 5 ml								
Dermatop Cream								
Dulcolac Supp	12070921	07/21	1207183	09/21				
Elok crm 5 gr	1904173	04/21	1904174	05/21				
Enystin drop	LEN5A80024	10/20						
Fleximuv cr								
Forum ED								
Fukricin 5 ml								
Fungasol crm	1812077	12/20	1902122	02/21	1904077	04/21		
Genalten crm	80606	06/21	81001	02/21				
Genolon crm	1905003	05/21						
Gentamisin zk								
H2O2								
Haemocaine Ointment	191001	02/21	E19001	05/21				
Hialid eye								
Hidrocortison crm 2,5%	72239	03/22						
Iliadin Nasal Drop								
Iliadin Nasal Spray dws								
Imoren Gel	DE5017	02/21						
Infeld gel	0009007	07/21						
Kenalog In Oral Base	9B2231	02/21						
Kimfah Besar	0K180211	10/23						
KY-Gel	185211	10/21						
Minosep gargle 0,2%	81220	12/21	90820	08/22				
Neo Gynoxa Ovula	A85764	09/20	A92793	04/21				
Neosinol cream	0022002	04/21						

NAMA OBAT	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED	No. Batch	ED
Otopain ED	D003007	07/20	D003013	09/20				
Pain kila crm	2E0461	05/23						
Pantocain 0,5 %	SP10329	03/21						
Pantocain 2 %	SP30270	02/21						
Profenid supp	074C11	05/22						
Rivanol 100 ml	C131005	06/22	27081988	07/22				
Salizyl talk	L50832	02/23	C707B2	03/24	E50462	11/23		
Tantum Verde	19B0175	04/21						
Tarivid Tetes Telinga								
Thrombophob gel	548F16	06/22						
Timolol 0.5	9TM0405	04/22						
Vasacoon A MD	7VA0206	02/20	7VA0710	07/20				
Vitrolenta MD	7VL0118	01/24						
Zoter crm	C0084008	03/22	C0084001	09/21	C0085009	10/22	C0084001	12/22
Aqua steril 25 ml	09D49B	04/22						
Aquadest steril botol								
Alkohol 70 %	C1310015	03/22						
Atrophin suifas inj	9619F01	06/21						
Combiven neb	2984012	12/20	8984010	10/20				
Cordaron inj								
Cycloferm inj	C1661	05/21						
Dexamethason Inj	1633D0	09/21						
Dextrose 40%								
Epineprin Inj								
Flamicort inj 5 ml	15030304	01/22	1503003	09/21				
Gastridin inj	1002H001	07/20						
Glucosa 5 %	270929	08/20	271018	09/20	271209	11/20		
Kalium Klorida								
Menthol Spiritus 3%								
Natrium Bikarbonat								
Ondane 4 ml inj	092098	04/21						
Panvell Inj	210269	04/21						
Pehacain Ampul Inj	16052001	10/22						
Pulmicort 0.5 mg inj	PCL6	01/21	PCH7	12/20				
Ringer Laktat			390511	04/24				
Scopamin inj								
Sodium Chloride 500ml								
Ventolin neb	FV0634	01/22	FV0624	11/21				
Ottogenta Inj	8H6801	08/20						
Valisambe Inj								
ARCOXIA 120	216945	06/20						
STENIROL 4	1905065	05/21						
PACTICYN	TB75K9002	05/21						
TRIMANISIN	380190501	05/20	380140301	03/21				
INVOMITE 8	T17071002	02/21						

Lampiran 7. Kegiatan menginput dan mengolah data

**Monitoring Perbekalan Farmasi
Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa**

Nama Obat	Kelas Terapi	Masa Kedaluwarsa	Nomor Batch
Fungasol	Antibiotik	Dec-19	1712124
Indanox 300 mg	Antibiotik	Dec-19	1712940
Cholestat	Metabolik	Dec-19	KTCLTA76
Ketorolac Inj	Injeksi	Jan-20	19A137
Harnal 0,2 mg	Kardiovaskuler	Jan-20	18011Y1
Naletal	Kardiovaskuler	Jan-20	1804130
Anadex Syr 60 ml	Respirator	Jan-20	S002H002
Cendo Conver ED MD	Topikal	Jan-20	7CV60126
Cendo Lentikular MD	Topikal	Jan-20	8LE60109
Cendo lyteers MD	Topikal	Jan-20	7L60117
Vitrolenta MD	Topikal	Jan-20	7VL60118
Indanox 300 mg	Antibiotik	Feb-20	1802065
Cholestat	Metabolik	Feb-20	KTCLTA81
Cendo Lentikular MD	Topikal	Feb-20	8LE60228
Cendo lyteers MD	Topikal	Feb-20	7L60220
Vasacon A MD	Topikal	Feb-20	7VA60206
Clabat 500	Antibiotik	Mar-20	T091H003
Nucef	Antibiotik	Mar-20	1711010
Spasminal	Gastrointestinal	Mar-20	2127
Irvask 150	Kardiovaskuler	Mar-20	T1VKA8000
Rovator 20mg	Metabolik	Mar-20	1803108
Betaserc	Neuromuskular	Mar-20	700079
Bactoderm Zalf	Topikal	Mar-20	580316
Cendo LFX MD	Topikal	Mar-20	7LF60906
Fukricin 5 ml	Topikal	Mar-20	UJ3509
Iliadin Nasal Drop	Topikal	Mar-20	K0080470
Nufit syr	Vitamin	Mar-20	1803183
Indanox 300 mg	Antibiotik	Apr-20	1802080
Livapro ss	Gastrointestinal	Apr-20	20D242
Spasminal	Gastrointestinal	Apr-20	2139
Naletal	Kardiovaskuler	Apr-20	1804130
Cholestat	Metabolik	Apr-20	KTCLTA82
Tebokan Forte	Neuromuskular	Apr-20	7680915
Bactoderm Zalf	Topikal	Apr-20	580406
Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	Apr-20	8F50402
Isoprinosine	Antibiotik	May-20	0529RM
Tismamicin 500	Antibiotik	May-20	380190501

Clogin	Kardiovaskuler	May-20	T141H001
Diovan 80	Kardiovaskuler	May-20	BV094
Irvask 300	Kardiovaskuler	May-20	TIVKA8014
Mycroginon	KB	May-20	BS01KRR
Nutriflam	Neuromuskular	May-20	SE0601
Nutriflam	Neuromuskular	May-20	SE0571
Canesten SD	Topikal	May-20	1M60877
Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	May-20	8F50530
Cendo Posop MD	Topikal	May-20	7PO11110
Norvask 10 MG	Kardiovaskuler	Jun-20	A180429
Selbix 2,5	Kardiovaskuler	Jun-20	TS639147
Selbix 5	Kardiovaskuler	Jun-20	TS639247
Arcoxia 120 mg	Neuromuskular	Jun-20	216945
Bisolvon Neb	Respirator	Jun-20	17060779
Cortamin syr	Respirator	Jun-20	S065H005
Cendo Polydex MD	Topikal	Jun-20	7PX61228
Volox	Antibiotik	Jul-20	T125H002
Zycin 500	Antibiotik	Jul-20	T134H003
Lactulax Syr	Gastrointestinal	Jul-20	680718
Livapro ss	Gastrointestinal	Jul-20	20G025
Cardio Aspirin	Kardiovaskuler	Jul-20	BXJ7ZS1
Irvask 300	Kardiovaskuler	Jul-20	TIVKA8016
Fenosup Lidose	Metabolik	Jul-20	18G27
Vytorin 10/20	Metabolik	Jul-20	8387405
Mevilox 15	Neuromuskular	Jul-20	TPH53946
Pamol Syr	Neuromuskular	Jul-20	S019H033
Otopain ED	Topikal	Jul-20	D003I007
Vasacon A MD	Topikal	Jul-20	7VA60710
Nuvision	Vitamin	Jul-20	1807122
Ceptik 200	Antibiotik	Aug-20	T127H0082
Ceptik syrup kering	Antibiotik	Aug-20	S049H036
Staforin 250 DS	Antibiotik	Aug-20	DSTRA8006
Clidiaz	Gastrointestinal	Aug-20	20H028
Opox	Gastrointestinal	Aug-20	1807157
Glucosa 5 %	Injeksi	Aug-20	270929
Ottogenta Inj	Injeksi	Aug-20	8H6801
Ascardia 80 MG	Kardiovaskuler	Aug-20	C8H273G
Norvask 5 mg	Kardiovaskuler	Aug-20	A180556
Amaryl 2 mg	Metabolik	Aug-20	262B146
Amaryl M 1mg/250	Metabolik	Aug-20	5570075
Cholestat	Metabolik	Aug-20	KTCLTA84
Goralgin	Neuromuskular	Aug-20	1808029
Ibuprofen	Neuromuskular	Aug-20	81208

Anadex Syr 60 ml	Respirator	Aug-20	S002H007
Interpect Syr 30 mg	Respirator	Aug-20	S046H001
Cendo Tobroson MD	Topikal	Aug-20	8TS60207
Fukricin 5 ml	Topikal	Aug-20	UJ3509
Ceptik 200	Antibiotik	Sep-20	T127H0091
Leomoxyl 500 mg	Antibiotik	Sep-20	1808008
Nexium 40 mg	Gastrointestinal	Sep-20	60033398
Glucosa 5 %	Injeksi	Sep-20	271018
Diovan 80	Kardiovaskuler	Sep-20	BX594
Norvask 10 MG	Kardiovaskuler	Sep-20	A180585
Betaserc	Neuromuskular	Sep-20	703290
Pamol Syr	Neuromuskular	Sep-20	S019H045
Azopt ED	Topikal	Sep-20	305135F
Neo Gynoxa Ovula	Topikal	Sep-20	485674
Otopain ED	Topikal	Sep-20	D003I013
Ezocon 40	Gastrointestinal	Oct-20	20K291A
Inkurin Tab	Gastrointestinal	Oct-20	T1O2H0012
Lactulax Syr	Gastrointestinal	Oct-20	681023
Nexium 40 mg	Gastrointestinal	Oct-20	60033631
Urlicon	Gastrointestinal	Oct-20	EBJ161
Combiven neb	Injeksi	Oct-20	8984010
Ascardia 80 MG	Kardiovaskuler	Oct-20	C8K308H
Clogin	Kardiovaskuler	Oct-20	C9D272L
Norvask 10 MG	Kardiovaskuler	Oct-20	A180612
Isoric 100	Neuromuskular	Oct-20	T069H009
Isoric 300	Neuromuskular	Oct-20	T070H009
Stalevo 100/25/200	Neuromuskular	Oct-20	1823287
Enystin drop	Topikal	Oct-20	LENSA8007
Emibion cap	Vitamin	Oct-20	1810064
Nat C 1000	Vitamin	Oct-20	8J26E1
Optimax For G	Vitamin	Oct-20	49L0089
Tarivid 200	Antibiotik	Nov-20	TVC03R7
L Bio	Gastrointestinal	Nov-20	OO998
Glucosa 5 %	Injeksi	Nov-20	271209
Aspilet Thrombo	Kardiovaskuler	Nov-20	18201202
Janumet 50/1000 mg	Metabolik	Nov-20	S004006
Janumet 50/500	Metabolik	Nov-20	S003147
Isoric 100	Neuromuskular	Nov-20	T069H012
Mertigo	Neuromuskular	Nov-20	49L0416
Unalium 5 mg	Neuromuskular	Nov-20	1811185
Anadex Syr 60 ml	Respirator	Nov-20	S002H005
Anadex tab	Respirator	Nov-20	T003H009
Bisolvon Neb	Respirator	Nov-20	17121710

Cortamin syr	Respirator	Nov-20	S065H009
Glyceril Guaiacolat	Respirator	Nov-20	N7002
Cendo Polydex MD	Topikal	Nov-20	8PX60525
Bioquinone	Vitamin	Nov-20	YY8B001
Oscal 0,5 mg	Vitamin	Nov-20	80046
Xidane 4 mg	Vitamin	Nov-20	1810195
Leomoxyl 500 mg	Antibiotik	Dec-20	1812005
Nixaven 200	Antibiotik	Dec-20	EAL125A
Lancid	Gastrointestinal	Dec-20	KLCDA8016
Livapro ss	Gastrointestinal	Dec-20	20M042
Combiven neb	Injeksi	Dec-20	8984012
Pulmicort 0.5 mg Inj	Injeksi	Dec-20	PCHT
Cedocard 10 mg	Kardiovaskuler	Dec-20	MY7A032
HCT	Kardiovaskuler	Dec-20	L151554B
Irvask 300	Kardiovaskuler	Dec-20	TIVKA8025
Kombiglyze XR5/500	Metabolik	Dec-20	LB0333
Actonel 35 mg	Neuromuskular	Dec-20	1812058
Isoric 300	Neuromuskular	Dec-20	T070H011
Myonal	Neuromuskular	Dec-20	F17L05AB
Celestamin	Respirator	Dec-20	BYCEM030
Destavel TAB	Respirator	Dec-20	20MI72
OBH Combi Plus Anak	Respirator	Dec-20	8CM166
Cendo Conver ED MD	Topikal	Dec-20	7CV61229
Fungasol crm	Topikal	Dec-20	1812077
Astria	Vitamin	Dec-20	21L011
Dhavit Syr	Vitamin	Dec-20	1812002
Nuvision	Vitamin	Dec-20	1812170
Optimax O3	Vitamin	Dec-20	49L0459
Q-ten 100	Vitamin	Dec-20	20M065

Lampiran 8. Kegiatan membuat aturan FIFO dan FEFO

FIFO (FIRST IN FIRST OUT) FEFO (FIRST EXPIRED FIRST OUT)

FIFO berdasarkan waktu kedatangan yaitu:

- Semakin awal datang akan semakin prioritas untuk digunakan

FEFO berdasarkan masa kedaluwarsa yaitu:

- Semakin dekat masa kedaluwarsa akan semakin prioritas untuk digunakan

PENYIMPANAN FIFO & FEFO (i)

- Memperhatikan masa kedaluwarsa dan waktu
- FIFO berlaku apabila masa kedaluwarsa sama
- Perbekalan farmasi yang disimpan di rak adalah yang paling mendekati masa kedaluwarsa dibandingkan yang di pallet.
- Penyimpanan di pallet dan di rak dengan ditumpuk dari paling bawah ke atas, yaitu dimulai dari yang paling jauh sampai yang paling mendekati masa kedaluwarsa.

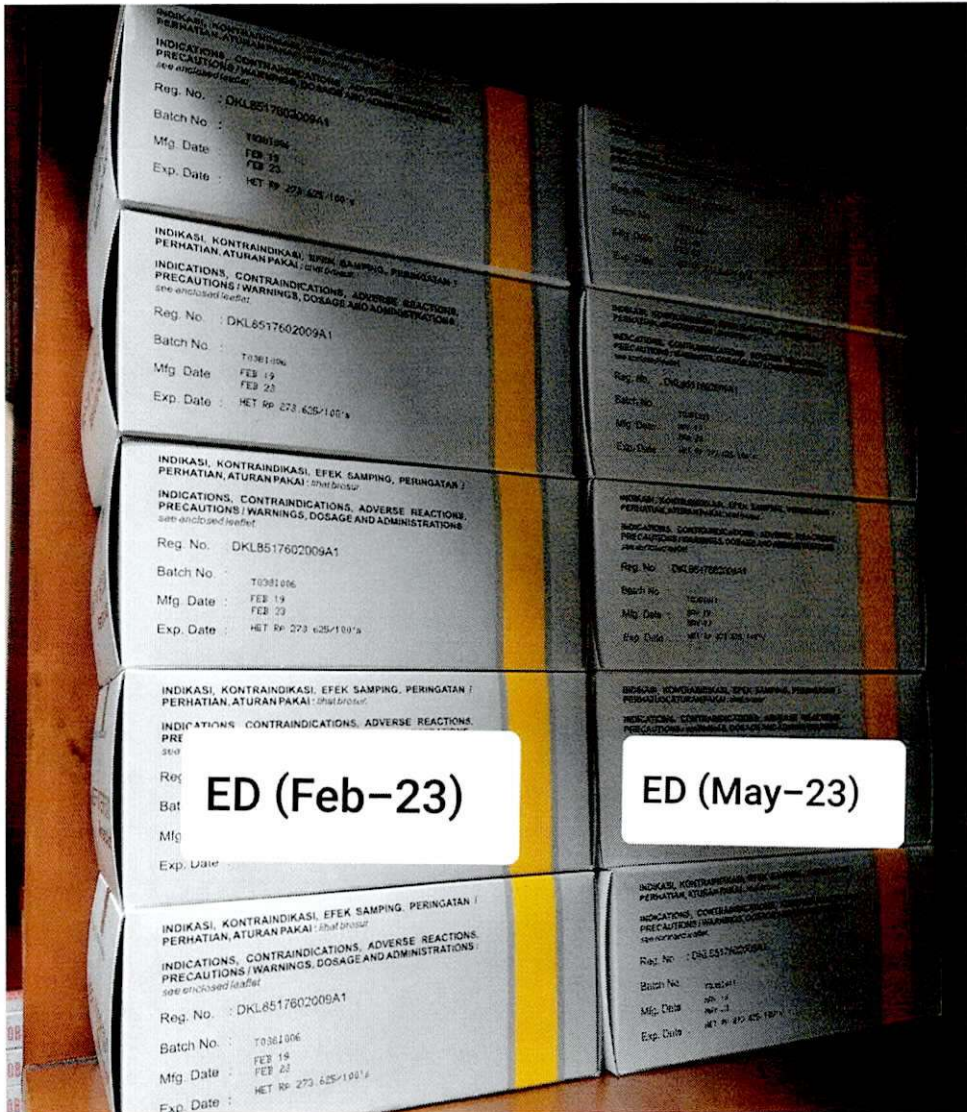
PENYIMPANAN FIFO & FEFO (ii)

- Apabila 1 baris: disusun dari urutan shaf terbelakang sampai terdepan yaitu dimulai dari yang paling jauh sampai yang paling mendekati masa kedaluwarsa.
- Apabila 2 baris atau lebih : disusun dari urutan shaf terbelakang, diawali baris kiri ke kanan, lalu maju ke shaf depan, yaitu dimulai dari yang paling jauh sampai yang paling mendekati mendekati masa kedaluwarsa
- Apabila di pojok kanan : disusun dari urutan shaf terbelakang, diawali baris kanan ke kiri, lalu maju ke shaf depan, yaitu dimulai dari yang paling jauh sampai yang paling mendekati mendekati masa kedaluwarsa

PENGELUARAN FIFO & FEFO

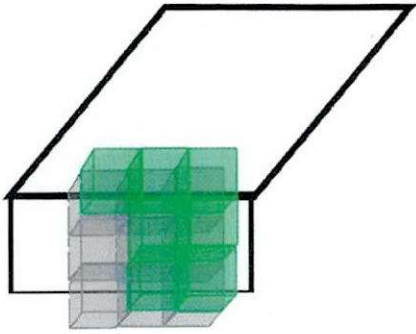
- Memperhatikan masa kedaluwarsa dan waktu kedatangan
- Pengeluaran di rak didahulukan dibandingkan yang di pallet
- Pengeluaran dimulai dari paling atas sampai turun ke bawah
- Apabila 1 baris: dikeluarkan terlebih dahulu dari urutan shaf terdepan sampai terbelakang
- Apabila terdapat 2 baris atau lebih: dikeluarkan terlebih dahulu dari urutan shaf terdepan, mulai baris kanan ke kiri, lalu ke belakang
- Apabila di pojok kanan : dikeluarkan terlebih dahulu dari urutan shaf terdepan, mulai baris kiri ke kanan, lalu ke belakang

Lampiran 9. Kegiatan menyimpan berdasarkan FIFO dan FEFO

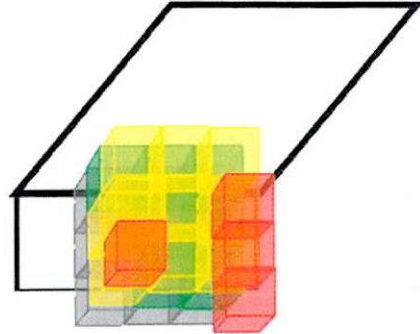


Lampiran 10. Kegiatan sosialisasi FIFO dan FEFO

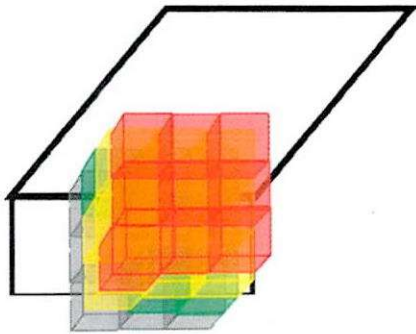




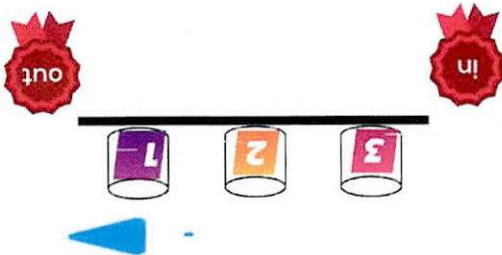
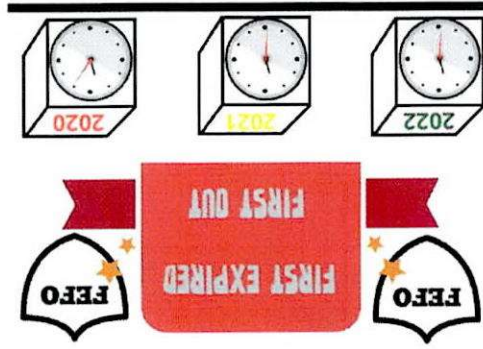
PENGELUARAN



PENGELUARAN



PENYIMPANAN



Penyimpanan Dan Pengeluaran Berdasarkan FIFO & FEFO



Lampiran 11. Kegiatan menyusun data monitoring

**Monitoring Perbekalan Farmasi Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa
Periode Oktober 2019**

Unit :

No	Nama Obat	Kelas Terapi	Masa Kedaluwarsa	Nomor Batch	Label
1	Fungasol	Antibiotik	Dec-19	1712124	
2	Indanox 300 mg	Antibiotik	Dec-19	1712940	
3	Cholestat	Metabolik	Dec-19	KTCLTA76	
4	Harnal 0,2 mg	Kardiovaskuler	Jan-20	18011Y1	
5	Naletal	Kardiovaskuler	Jan-20	1804130	
6	Anadex Syr 60 ml	Respirator	Jan-20	S002H002	
7	Cendo Conver ED MD	Topikal	Jan-20	7CV60126	
8	Cendo Lentikular MD	Topikal	Jan-20	8LE60109	
9	Cendo lyteers MD	Topikal	Jan-20	7L60117	
10	Vitrolenta MD	Topikal	Jan-20	7VL60118	
11	Ketorolac Inj	Injeksi	Jan-20	19A137	
12	Indanox 300 mg	Antibiotik	Feb-20	1802065	
13	Cholestat	Metabolik	Feb-20	KTCLTA81	
14	Cendo Lentikular MD	Topikal	Feb-20	8LE60228	
15	Cendo lyteers MD	Topikal	Feb-20	7L60220	
16	Vasacon A MD	Topikal	Feb-20	7VA60206	
17	Betaserc	Neuromuskular	Mar-20	700079	
18	Nufit syr	Vitamin	Mar-20	1803183	
19	Clabat 500	Antibiotik	Mar-20	T091H003	
20	Nucef	Antibiotik	Mar-20	1711010	
21	Rovator 20mg	Metabolik	Mar-20	1803108	
22	Irvask 150	Kardiovaskuler	Mar-20	T1VKA8000	
23	Spasminal	Gastrointestinal	Mar-20	2127	
24	Bactoderm Zalf	Topikal	Mar-20	580316	
25	Cendo LFX MD	Topikal	Mar-20	7LF60906	
26	Fukricin 5 ml	Topikal	Mar-20	UJ3509	
27	Iliadin Nasal Drop	Topikal	Mar-20	K0080470	
28	Tebokan Forte	Neuromuskular	Apr-20	7680915	
29	Indanox 300 mg	Antibiotik	Apr-20	1802080	
30	Cholestat	Metabolik	Apr-20	KTCLTA82	
31	Naletal	Kardiovaskuler	Apr-20	1804130	
32	Livapro ss	Gastrointestinal	Apr-20	20D242	
33	Spasminal	Gastrointestinal	Apr-20	2139	
34	Bactoderm Zalf	Topikal	Apr-20	580406	
35	Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	Apr-20	8F50402	

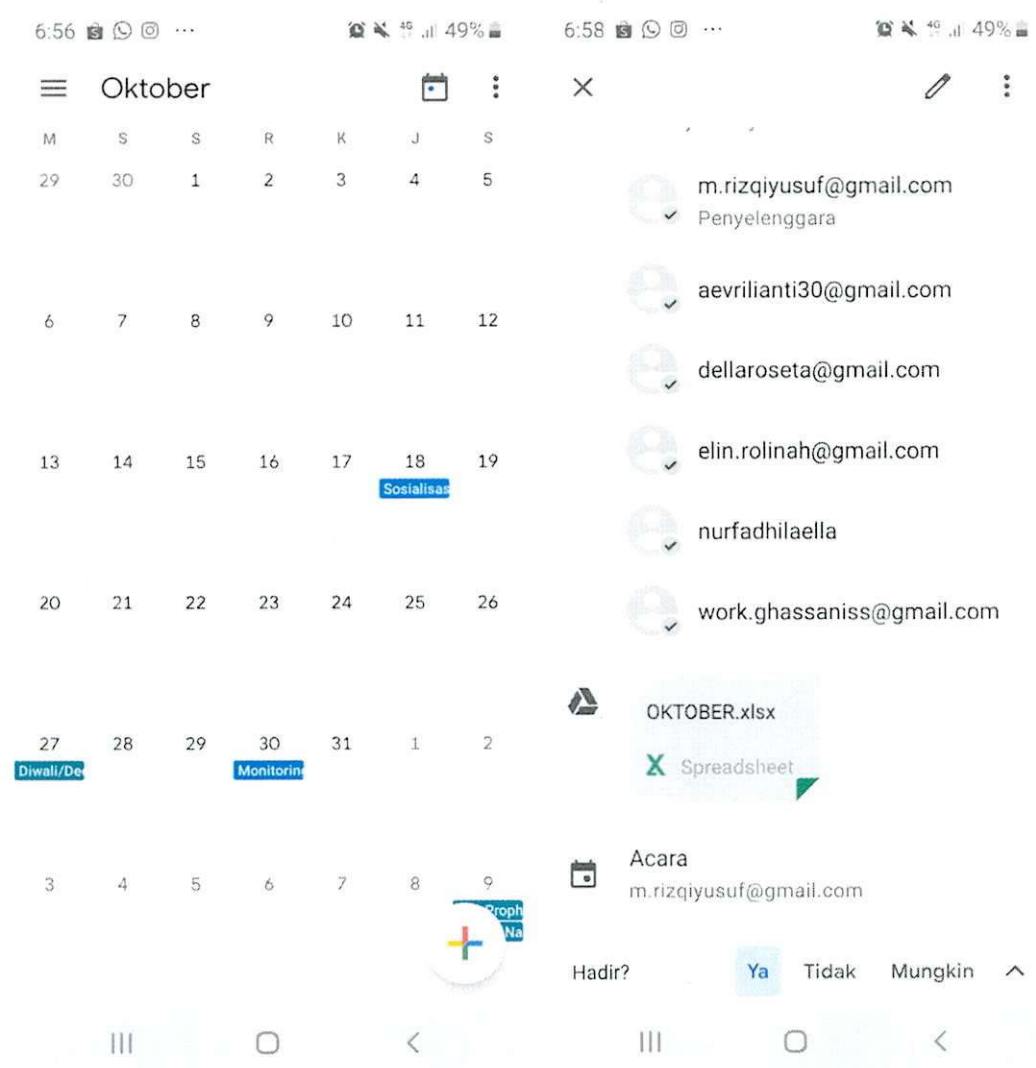
**Monitoring Perbekalan Farmasi Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa
Periode November 2019**

Unit :

No	Nama Obat	Kelas Terapi	Masa Kedaluwarsa	Nomor Batch	Label
1	Fungasol	Antibiotik	Dec-19	1712124	
2	Indanox 300 mg	Antibiotik	Dec-19	1712940	
3	Cholestat	Metabolik	Dec-19	KTCLTA76	
4	Harnal 0,2 mg	Kardiovaskuler	Jan-20	18011Y1	
5	Naletal	Kardiovaskuler	Jan-20	1804130	
6	Anadex Syr 60 ml	Respirator	Jan-20	S002H002	
7	Cendo Conver ED MD	Topikal	Jan-20	7CV60126	
8	Cendo Lentikular MD	Topikal	Jan-20	8LE60109	
9	Cendo lyteers MD	Topikal	Jan-20	7L60117	
10	Vitrolenta MD	Topikal	Jan-20	7VL60118	
11	Ketorolac Inj	Injeksi	Jan-20	19A137	
12	Indanox 300 mg	Antibiotik	Feb-20	1802065	
13	Cholestat	Metabolik	Feb-20	KTCLTA81	
14	Cendo Lentikular MD	Topikal	Feb-20	8LE60228	
15	Cendo lyteers MD	Topikal	Feb-20	7L60220	
16	Vasacon A MD	Topikal	Feb-20	7VA60206	
17	Betaserc	Neuromuskular	Mar-20	700079	
18	Nufit syr	Vitamin	Mar-20	1803183	
19	Clabat 500	Antibiotik	Mar-20	T091H003	
20	Nucef	Antibiotik	Mar-20	1711010	
21	Rovator 20mg	Metabolik	Mar-20	1803108	
22	Irvask 150	Kardiovaskuler	Mar-20	T1VKA8000	
23	Spasminal	Gastrointestinal	Mar-20	2127	
24	Bactoderm Zalf	Topikal	Mar-20	580316	
25	Cendo LFX MD	Topikal	Mar-20	7LF60906	
26	Fukricin 5 ml	Topikal	Mar-20	UJ3509	
27	Iliadin Nasal Drop	Topikal	Mar-20	K0080470	
28	Tebokan Forte	Neuromuskular	Apr-20	7680915	
29	Indanox 300 mg	Antibiotik	Apr-20	1802080	
30	Cholestat	Metabolik	Apr-20	KTCLTA82	
31	Naletal	Kardiovaskuler	Apr-20	1804130	
32	Livapro ss	Gastrointestinal	Apr-20	20D242	
33	Spasminal	Gastrointestinal	Apr-20	2139	
34	Bactoderm Zalf	Topikal	Apr-20	580406	
35	Cendo Fenicol 5 ml	Topikal	Apr-20	8F50402	

36	Nutriflam	Neuromuskular	May-20	SE0601	
37	Nutriflam	Neuromuskular	May-20	SE0571	
38	Mycroginon	KB	May-20	BS01KRR	
39	Isoprinosine	Antibiotik	May-20	0529RM	
40	Tismamicin 500	Antibiotik	May-20	380190501	
41	Clogin	Kardiovaskuler	May-20	T141H001	
42	Diovan 80	Kardiovaskuler	May-20	BV094	
43	Irvask 300	Kardiovaskuler	May-20	TIVKA8014	
44	Canesten SD	Topikal	May-20	1M60877	
45	Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	May-20	8F50530	
46	Cendo Posop MD	Topikal	May-20	7PO11110	

Lampiran 12. Kegiatan membuat google kalender



Lampiran 13. Kegiatan sosialisasi google kalender

UNDANGAN

Jakarta, 17 Oktober 2019

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Rekan Kerja Bagian Farmasi
Rekan Kerja Bagian Perawat
Di Bagian Pelayanan Kesehatan

Assalamualaikum wr.wb.

Sehubungan dengan realiasi kegiatan aktualiasi Calon Pegawai Negeri Sipil atas nama Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm tentang **Optimalisasi Monitoring Perbekalan Farmasi Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa Melalui Google Kalender**, dengan ini mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Oktober 2019
Waktu : Pukul 15.30 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang rapat Bagian Pelayanan Kesehatan

Demikian undangan ini disampaikan dengan harapan Bapak/Ibu dapat menghadiri pada kegiatan sosialisasi tersebut. Atas perhatiannya terima kasih.
Wassalamualaikum wr.wb.

Jakarta, 17 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor,



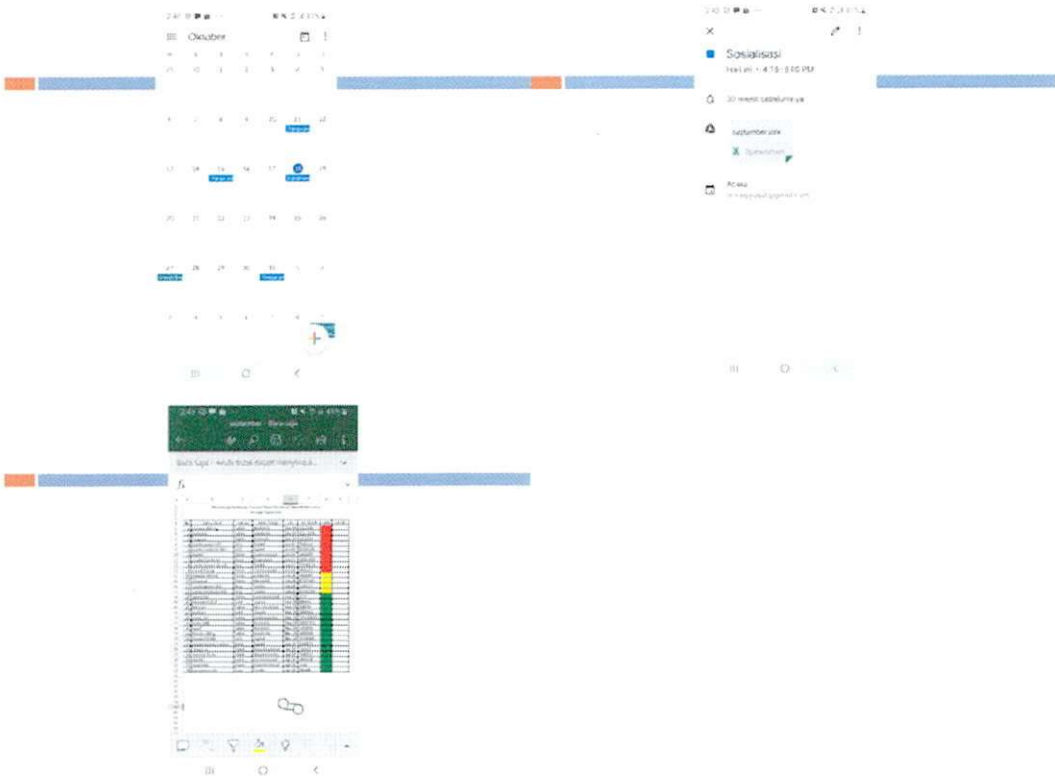
Bambang Soleh Zulfikar, SKM

NIP. 197104151994031002



Pengoperasian Google Kalender

- ❑ Klik notifikasi pada google kalender / tanggal pada google kalender
- ❑ Klik agenda monitoring
- ❑ Klik dokumen excel data perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa
- ❑ Data tersebut digunakan untuk melakukan monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa ketika stok opname



DAFTAR HADIR
KEGIATAN SOSIALISASI TENTANG OPTIMALISASI PERBEKALAN FARMASI
YANG MENDEKATI MASA KEDALUWARSA MELALUI GOOGLE KALENDER

No	Nama	Jabatan	Email	Tanda tangan
1.	Bom bayu s	YAMM		
2.	Wahyuniati	Perawat		
3.	Yeyeh Murni	TOB/P/gigi		
4.	PERMATATI	PENUNJANG		
5.	Gardina Kurniawati	Kasub TV		
6.	Baginda Edy MS	Perawat		
7.	Riva Agustina	Perawat		
8.	Erna Wahyuningsih PRG			
9.	Elin	AA	elin.rotindh@gmail.com	
10.	Piswati			
11.	Della Novie Roseta	Aroteker	dellaroseta@gmail.com	
12.	Nurfadhila	AA	nurfadhilae@gmail.com	
13.	Rahma Woda	Bidan		
14.	Yati Nuryawati	Perawat Gigi		
15.	Inawah	Perawat		
16.	Anggi	AA	angghani30@gmail.com	
17.	Fida	GIZI		
18.	Mer / Rean	Arus		
19.	dr - ALFI	Dokter		
20.	dr. Dian			

Jakarta, 18 Oktober 2019

Mengetahui,

Mentor,

Bambang Soleh Zulfikar, SKM

NIP. 197104151994031002

LAPORAN HASIL KEGIATAN

No	Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Sosialisasi monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa melalui google kalender.
2	Hari dan tanggal	Jumat, 18 Oktober 2019
3	Waktu	15.30 WIB s.d. 16.15 WIB
4	Tempat	Ruang Rapat Bagian Pelayanan Kesehatan.
5	Peserta	Dokter, perawat, bidan, nutrisionist dan farmasi.
6	Jumlah peserta	20 orang.
7	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyimpanan dan pengeluaran perbekalan farmasi berdasarkan FIFO dan FEFO 2) Label perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa 3) Pengenalan dan pengoperasian google kalender perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa
8	Diskusi dan tanya jawab	<p style="text-align: center;">Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu Inawati: "Jika di kemasan obat tertera masa kedaluwarsa Desember 2019, sampai kapan obat tersebut aman digunakan?" 2) Pak bambang : "Bagaimana cara agar petugas farmasi mengetahui data masa kedaluwarsa"? 3) Ibu mei : "Apakah obat yang telah dibuka dari kemasan batas aman digunakan sampai habis masa kedaluwarsanya?" 4) dr. Dian : "Penentuan waktu perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa terhitung sejak kapan?"

		<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masa kedaluwarsa obat jika tertera Desember 2019, maka batas akhir penggunaan pertanggal 1 Desember 2019. 2) Dengan menginvite petugas farmasi ke dalam google kalender sehingga mendapatkan notifikasi dan data mengenai perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa. 3) Masa kedaluwarsa adalah waktu yang menunjukkan batas akhir obat masih berkhasiat, dan aman digunakan selama kemasan utama masih belum dibuka. 4) Jika sekarang bulan September dan masa kedaluwarsa obat bulan Desember. Maka obat tersebut adalah 1 bulan mendekati masa kedaluwarsa.
9	Kesimpulan	Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar peserta dapat melakukan monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa sesuai operasional prosedur.
10	Saran	Kegiatan sosialisasi ini perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk menambah pengetahuan tentang prosedur operasional monitoring perbekalan farmasi yang mendekati masa kedaluwarsa.


Jakarta, 21 Oktober 2019
Mengetahui,
Mentor




Bambang Soleh Zulfikar, SKM
NIP. 197104151994031002

Lampiran 14. Kegiatan membuat label klasifikasi masa kedaluwarsa

LABEL MASA KEDALUWARSA

 1-3 bulan mendekati masa kedaluwarsa

 4 bulan mendekati masa kedaluwarsa

 5-6 bulan mendekati masa kedaluwarsa



Lampiran 15. Kegiatan memberi label sesuai klasifikasi



(Monitoring Oktober 2019)



(Monitoring November 2019)

Lampiran 16. Kegiatan sosialisasi tentang label klasifikasi


**LABEL
 PERBEKALAN FARMASI
 YANG MENDEKATI
 MASA KEDALUWARSA**



Warna Label

MERAH	1-3 Bulan Mendekati ED	
KUNING	4 Bulan Mendekati ED	
HIJAU	5-6 Bulan Mendekati ED	
POLOS	Baru Datang	



(Gudang Obat)



(Depo Obat)

Lampiran 17. Kegiatan mengolah data laporan

**Laporan Monitoring Perbekalan Farmasi
Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa
Periode Oktober 2019**

Unit : Gudang Obat

No	Nama Obat	Kelas Terapi	Masa Kedaluwarsa	Satuan	Jumlah
1	Fungasol	Antibiotik	Dec-19	Tablet	300
2	Indanox 300 mg	Antibiotik	Dec-19	Tablet	60
3	Cholestat	Metabolik	Dec-19	Tablet	300
4	Harnal 0,2 mg	Kardiovaskuler	Jan-20	Tablet	270
5	Naletal	Kardiovaskuler	Jan-20	Tablet	30
6	Anadex Syr 60 ml	Respirator	Jan-20	Botol	2
7	Cendo Conver ED MD	Topikal	Jan-20	Strip	20
8	Cendo Lentikular MD	Topikal	Jan-20	Strip	20
9	Cendo lyteers MD	Topikal	Jan-20	Strip	20
10	Vitrolenta MD	Topikal	Jan-20	Strip	10
11	Ketorolac Inj	Injeksi	Jan-20	Ampul	11
12	Indanox 300 mg	Antibiotik	Feb-20	Tablet	60
13	Cholestat	Metabolik	Feb-20	Tablet	660
14	Cendo Lentikular MD	Topikal	Feb-20	Strip	60
15	Cendo lyteers MD	Topikal	Feb-20	Strip	20
16	Vasacon A MD	Topikal	Feb-20	Strip	1
17	Betaserc	Neuromuskular	Mar-20	Tablet	40
18	Nufit syr	Vitamin	Mar-20	Botol	8
19	Clabat 500	Antibiotik	Mar-20	Tablet	100
20	Nucef	Antibiotik	Mar-20	Tablet	150
21	Rovator 20mg	Metabolik	Mar-20	Tablet	270
22	Irvask 150	Kardiovaskuler	Mar-20	Tablet	60
23	Spasminal	Gastrointestinal	Mar-20	Tablet	1400
24	Bactoderm Zalf	Topikal	Mar-20	Tube	1
25	Cendo LFX MD	Topikal	Mar-20	Strip	5
26	Fukricin 5 ml	Topikal	Mar-20	Botol	1
27	Iliadin Nasal Drop	Topikal	Mar-20	Botol	23
28	Tebokan Forte	Neuromuskular	Apr-20	Tablet	60
29	Indanox 300 mg	Antibiotik	Apr-20	Tablet	300
30	Cholestat	Metabolik	Apr-20	Tablet	90
31	Naletal	Kardiovaskuler	Apr-20	Tablet	120
32	Livapro ss	Gastrointestinal	Apr-20	Tablet	500
33	Spasminal	Gastrointestinal	Apr-20	Tablet	200

34	Bactoderm Zalf	Topikal	Apr-20	Tube	15
35	Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	Apr-20	Botol	10

**Laporan Monitoring Perbekalan Farmasi
Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa
Periode November 2019**

Unit : Gudang Obat

No	Nama Obat	Kelas Terapi	Masa Kedaluwarsa	Satuan	Jumlah
1	Fungasol	Antibiotik	Dec-19	Tablet	300
2	Indanox 300 mg	Antibiotik	Dec-19	Tablet	0
3	Cholestat	Metabolik	Dec-19	Tablet	0
4	Harnal 0,2 mg	Kardiovaskuler	Jan-20	Tablet	0
5	Naletal	Kardiovaskuler	Jan-20	Tablet	30
6	Anadex Syr 60 ml	Respirator	Jan-20	Botol	0
7	Cendo Conver ED MD	Topikal	Jan-20	Strip	0
8	Cendo Lentikular MD	Topikal	Jan-20	Strip	0
9	Cendo lyteers MD	Topikal	Jan-20	Strip	0
10	Vitrolenta MD	Topikal	Jan-20	Strip	0
11	Ketorolac Inj	Injeksi	Jan-20	Ampul	0
12	Indanox 300 mg	Antibiotik	Feb-20	Tablet	0
13	Cholestat	Metabolik	Feb-20	Tablet	510
14	Cendo Lentikular MD	Topikal	Feb-20	Strip	0
15	Cendo lyteers MD	Topikal	Feb-20	Strip	0
16	Vasacon A MD	Topikal	Feb-20	Strip	1
17	Betaserc	Neuromuskular	Mar-20	Tablet	40
18	Nufit syr	Vitamin	Mar-20	Botol	8
19	Clabat 500	Antibiotik	Mar-20	Tablet	0
20	Nucef	Antibiotik	Mar-20	Tablet	150
21	Rovator 20mg	Metabolik	Mar-20	Tablet	270
22	Irvask 150	Kardiovaskuler	Mar-20	Tablet	0
23	Spasminal	Gastrointestinal	Mar-20	Tablet	1400
24	Bactoderm Zalf	Topikal	Mar-20	Tube	1
25	Cendo LFX MD	Topikal	Mar-20	Strip	5
26	Fukricin 5 ml	Topikal	Mar-20	Botol	1
27	Iliadin Nasal Drop	Topikal	Mar-20	Botol	23
28	Tebokan Forte	Neuromuskular	Apr-20	Tablet	60
29	Indanox 300 mg	Antibiotik	Apr-20	Tablet	0
30	Cholestat	Metabolik	Apr-20	Tablet	90
31	Naletal	Kardiovaskuler	Apr-20	Tablet	120
32	Livapro ss	Gastrointestinal	Apr-20	Tablet	0

33	Spasminal	Gastrointestinal	Apr-20	Tablet	200
34	Bactoderm Zalf	Topikal	Apr-20	Tube	15
35	Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	Apr-20	Botol	10
36	Nutriflam	Neuromuskular	May-20	Tablet	90
37	Nutriflam	Neuromuskular	May-20	Tablet	60
38	Mycroginon	KB	May-20	Tablet	112
39	Isoprinosine	Antibiotik	May-20	Tablet	44
40	Tismamicin 500	Antibiotik	May-20	Tablet	0
41	Clogin	Kardiovaskuler	May-20	Tablet	390
42	Diovan 80	Kardiovaskuler	May-20	Tablet	56
43	Irvask 300	Kardiovaskuler	May-20	Tablet	0
44	Canesten SD	Topikal	May-20	Tube	6
45	Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	May-20	Botol	40
46	Cendo Posop MD	Topikal	May-20	Strip	60

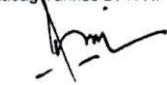
Lampiran 18. Kegiatan membuat laporan monitoring

Laporan Monitoring Perbekalan Farmasi Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa Periode Oktober 2019


Unit : Gudang Obat

No	Nama Obat	Kelas Terapi	Masa Kedaluwarsa	Nomor Batch	Satuan	Jumlah	Label
1	Fungasol	Antibiotik	Dec-19	1712124	Tablet	300	
2	Indanox 300 mg	Antibiotik	Dec-19	1712940	Tablet	60	
3	Cholestat	Metabolik	Dec-19	KTCLTA76	Tablet	300	
4	Harnal 0.2 mg	Kardiovaskuler	Jan-20	18011Y1	Tablet	270	
5	Naletal	Kardiovaskuler	Jan-20	1804130	Tablet	30	
6	Anadex Syr 60 ml	Respirator	Jan-20	S002H002	Botol	2	
7	Cendo Conver ED MD	Topikal	Jan-20	7CV60126	Strip	20	
8	Cendo Lentikular MD	Topikal	Jan-20	8LE60109	Strip	20	
9	Cendo lyteers MD	Topikal	Jan-20	7L60117	Strip	20	
10	Vitrolenta MD	Topikal	Jan-20	7VL60118	Strip	10	
11	Ketorolac Inj	Injeksi	Jan-20	19A137	Ampul	11	
12	Indanox 300 mg	Antibiotik	Feb-20	1802065	Tablet	60	
13	Cholestat	Metabolik	Feb-20	KTCLTA81	Tablet	660	
14	Cendo Lentikular MD	Topikal	Feb-20	8LE60228	Strip	60	
15	Cendo lyteers MD	Topikal	Feb-20	7L60220	Strip	20	
16	Vasacon A MD	Topikal	Feb-20	7VA60206	Strip	1	
17	Betaserc	Neuromuskular	Mar-20	700079	Tablet	40	
18	Nufit syr	Vitamin	Mar-20	1803183	Botol	8	
19	Ciabat 500	Antibiotik	Mar-20	T091H003	Tablet	100	
20	Nucef	Antibiotik	Mar-20	1711010	Tablet	150	
21	Rovator 20mg	Metabolik	Mar-20	1803108	Tablet	270	
22	Irvask 150	Kardiovaskuler	Mar-20	T1VKA8000	Tablet	60	
23	Spasminal	Gastrointestinal	Mar-20	2127	Tablet	1400	
24	Bactoderm Zalf	Topikal	Mar-20	580316	Tube	1	
25	Cendo LFX MD	Topikal	Mar-20	7LF60906	Strip	5	
26	Fukricin 5 ml	Topikal	Mar-20	UJ3509	Botol	1	
27	Iliadin Nasal Drop	Topikal	Mar-20	K0080470	Botol	23	
28	Tebokan Forte	Neuromuskular	Apr-20	7680915	Tablet	60	
29	Indanox 300 mg	Antibiotik	Apr-20	1802080	Tablet	300	
30	Cholestat	Metabolik	Apr-20	KTCLTA82	Tablet	90	
31	Naletal	Kardiovaskuler	Apr-20	1804130	Tablet	120	
32	Livapro ss	Gastrointestinal	Apr-20	20D242	Tablet	500	
33	Spasminal	Gastrointestinal	Apr-20	2139	Tablet	200	
34	Bactoderm Zalf	Topikal	Apr-20	580406	Tube	15	
35	Cendo Fenicol 5 ml 0.5	Topikal	Apr-20	8F50402	Botol	10	

Mengetahui,
Kabag Yankes DPR RI


dr. Dian Handayani
NIP. 196911132002122002

Jakarta, 11 Oktober 2019
Mengetahui,
Kasubbag Yanmed


Bambang Soleh Zulfikar, SKM
NIP. 197104151994031002

Laporan Monitoring Perbekalan Farmasi Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa
Periode November 2019

Unit : Gudang Obat

No	Nama Obat	Kelas Terapi	Masa Kedaluwarsa	Nomor Batch	Satuan	Jumlah	Label
1	Fungasol	Antibiotik	Dec-19	1712124	Tablet	300	
2	Indanox 300 mg	Antibiotik	Dec-19	1712940	Tablet	0	
3	Cholestat	Metabolik	Dec-19	KTCLTA76	Tablet	0	
4	Harnal 0.2 mg	Kardiovaskuler	Jan-20	18011Y1	Tablet	0	
5	Naletal	Kardiovaskuler	Jan-20	1804130	Tablet	30	
6	Anadox Syr 80 ml	Respirator	Jan-20	S002H002	Botol	0	
7	Cendo Conver ED MD	Topikal	Jan-20	7CV60126	Strip	0	
8	Cendo Lenticular MD	Topikal	Jan-20	8LE60109	Strip	0	
9	Cendo Iyteers MD	Topikal	Jan-20	7L60117	Strip	0	
10	Vitrolenta MD	Topikal	Jan-20	7VL60118	Strip	0	
11	Ketorolac Inj	Injeksi	Jan-20	19A137	Ampul	0	
12	Indanox 300 mg	Antibiotik	Feb-20	1802065	Tablet	0	
13	Cholestat	Metabolik	Feb-20	KTCLTA81	Tablet	510	
14	Cendo Lenticular MD	Topikal	Feb-20	8LE60228	Strip	0	
15	Cendo Iyteers MD	Topikal	Feb-20	7L60220	Strip	0	
16	Vasacón A MD	Topikal	Feb-20	7VA60206	Strip	1	
17	Betaserc	Neuromuskular	Mar-20	700079	Tablet	40	
18	Nufit syr	Vitamin	Mar-20	1803183	Botol	8	
19	Clabat 500	Antibiotik	Mar-20	T091H003	Tablet	0	
20	Nucef	Antibiotik	Mar-20	1711010	Tablet	150	
21	Rovator 20mg	Metabolik	Mar-20	1803108	Tablet	270	
22	Invasik 150	Kardiovaskuler	Mar-20	T1VKA8000	Tablet	0	
23	Spasminal	Gastrointestinal	Mar-20	2127	Tablet	1400	
24	Bactoderm Zalf	Topikal	Mar-20	580316	Tube	1	
25	Cendo LFX MD	Topikal	Mar-20	7LF60906	Strip	5	
26	Fukricin 5 ml	Topikal	Mar-20	UJ3509	Botol	1	
27	Iliadin Nasal Drop	Topikal	Mar-20	K0080470	Botol	23	
28	Tebokan Forte	Neuromuskular	Apr-20	7680915	Tablet	60	
29	Indanox 300 mg	Antibiotik	Apr-20	1802080	Tablet	0	
30	Cholestat	Metabolik	Apr-20	KTCLTA82	Tablet	90	
31	Naletal	Kardiovaskuler	Apr-20	1804130	Tablet	120	
32	Livapro ss	Gastrointestinal	Apr-20	20D242	Tablet	0	
33	Spasminal	Gastrointestinal	Apr-20	2139	Tablet	200	
34	Bactoderm Zalf	Topikal	Apr-20	580406	Tube	15	
35	Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	Apr-20	8F50402	Botol	10	
36	Nutriflam	Neuromuskular	May-20	SE0601	Tablet	90	
37	Nutriflam	Neuromuskular	May-20	SE0571	Tablet	80	
38	Mycroginon	KB	May-20	BS01KRR	Tablet	112	
39	Isoiprinosine	Antibiotik	May-20	0529RM	Tablet	44	
40	Tismamicin 500	Antibiotik	May-20	380190501	Tablet	0	
41	Clogin	Kardiovaskuler	May-20	T141H001	Tablet	390	
42	Diovan 80	Kardiovaskuler	May-20	BV094	Tablet	58	
43	Invasik 300	Kardiovaskuler	May-20	TIVKA8014	Tablet	0	
44	Canesten SD	Topikal	May-20	1M60877	Tube	8	
45	Cendo Fenicol 5 ml 0,5	Topikal	May-20	8F50530	Botol	40	
46	Cendo Posop MD	Topikal	May-20	7PO11110	Strip	60	

1 - 3 bln

4 bln

5 - 6 bln

Mengetahui,
Kabag. Yankes DPR RI

dr. Dian Handayani
NIP. 196911132002122002

Jakarta, 6 November 2019
Mengetahui,
Kasubbag Yanmed

Bambang Soeh Zulfikar, SKM
NIP. 197101151994031002

CHM :

NO. 45. cendo fenicol
5 ml 95




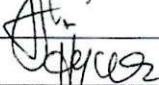
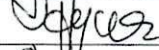

→ 40 Gth →
+ 10 Gth

Jarang ada kans
 utk penggunaannya

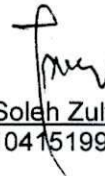
Lampiran 19. Kegiatan sosialisasi laporan

**BUKTI SERAH TERIMA
LAPORAN PERBEKALAN FARMASI
YANG MENDEKATI MASA KEDALUWARSA**

Periode : OKTOBER 2019

No	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	dr. Dian M		
2	dr. Polliawati A		
3	Wahyuniati		
4	dr. Margrette P. F fsm mu		
5	Tey-en		
6	Khawati		





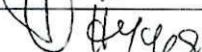
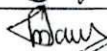
Jakarta, 18-10-2019
Mengetahui,
Mentor



Bambang Soleh Zulfikar, SKM
NIP. 197104151994031002

**BUKTI SERAH TERIMA
LAPORAN PERBEKALAN FARMASI
YANG MENDEKATI MASA KEDALUWARSA**

Periode : November

No	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	dr. Dian M.		
2	dr. Polliawati A.		
3	Wahyuniati		
4	dr. Margreth P.F fermali		
5	Yeyeh		
6	Inawah		

Jakarta, 8-11-2019
Mengetahui,
Mentor



Bambang Soleh Zulfikar, SKM
NIP. 197104151994031002

Lampiran 20. Kegiatan mendata obat retur

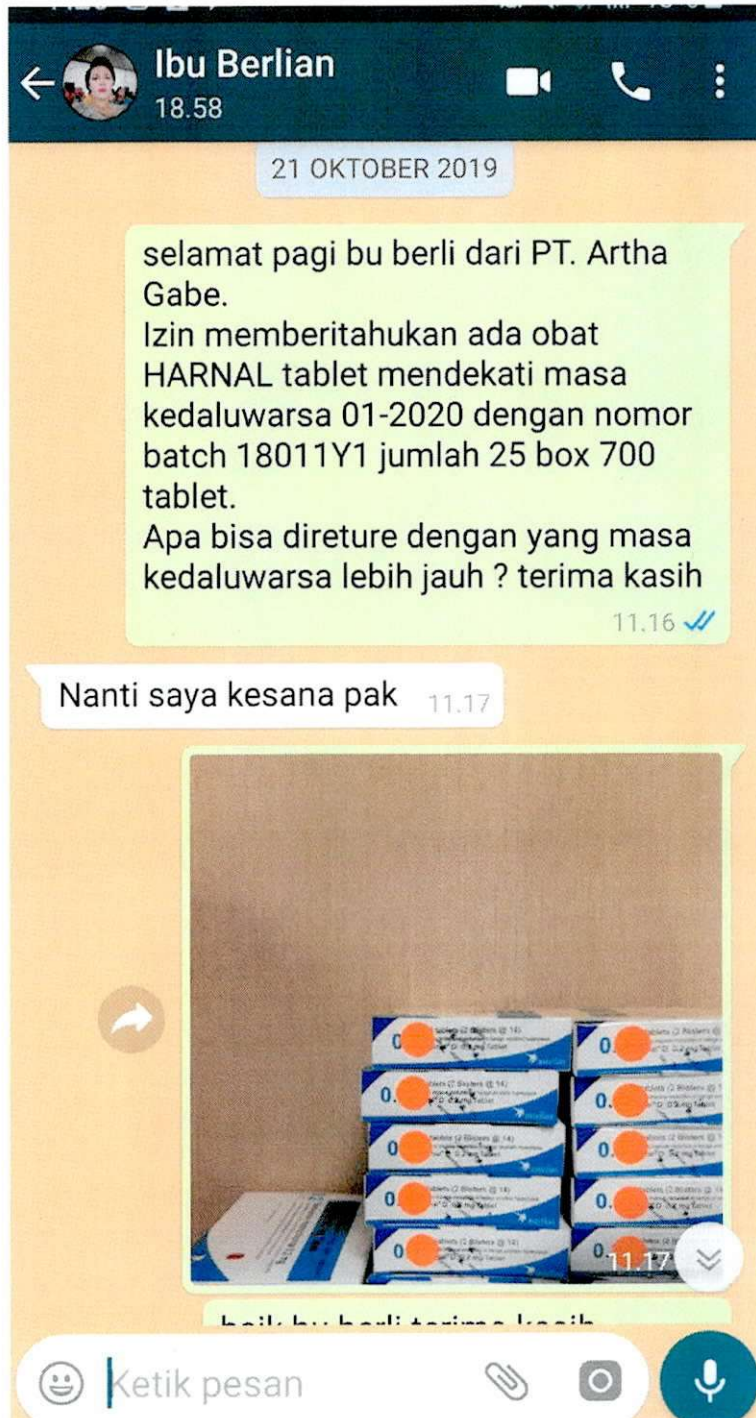
**Monitoring Perbekalan Farmasi Yang Mendekati Masa Kedaluwarsa
Periode Oktober 2019**

Unit : Gudang Obat

No	Nama Obat	Masa Kedaluwarsa	Nomor Batch	Satuan	Jumlah	Label
1	Fungasol	Dec-19	1712124	Tablet	300	
2	Indanox 300 mg	Dec-19	1712940	Tablet	60	
3	Cholestat	Dec-19	KTCLTA76	Tablet	300	
4	Harnal 0,2 mg	Jan-20	18011Y1	Tablet	270	
5	Naletal	Jan-20	1804130	Tablet	30	
6	Anadex Syr 60 ml	Jan-20	S002H002	Botol	2	
7	Cendo Conver ED MD	Jan-20	7CV60126	Strip	20	
8	Cendo Lentikular MD	Jan-20	8LE60109	Strip	20	
9	Cendo lyteers MD	Jan-20	7L60117	Strip	20	
10	Vitrolenta MD	Jan-20	7VL60118	Strip	10	
11	Ketorolac Inj	Jan-20	19A137	Ampul	11	
12	Indanox 300 mg	Feb-20	1802065	Tablet	60	
13	Cholestat	Feb-20	KTCLTA81	Tablet	660	
14	Cendo Lentikular MD	Feb-20	8LE60228	Strip	60	
15	Cendo lyteers MD	Feb-20	7L60220	Strip	20	
16	Vasacon A MD	Feb-20	7VA60206	Strip	1	



Lampiran 21. Kegiatan menghubungi distributor farmasi



Lampiran 22. Kegiatan membuat surat serah terima perbekalan farmasi

SURAT TANDA PENGEMBALIAN OBAT

Pada hari ini tanggal bulan tahun

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Telah menyerahkan obat kepada:

Nama :

Nama Perusahaan :

Jabatan :

Dengan rincian obat sebagai berikut:

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah	Exp. Date	No. Batch	Distributor
1	Harnal D 0.2 mg	Tablet	700	Januari 2020	18011Y1	PT. Artha Gabe

Demikian surat tanda pengembalian obat ini dibuat untuk mengganti obat tersebut, sesuai dengan rincian dan masa kedaluwarsa yang lebih lama.

Yang Menerima

Jakarta,

Yang Menyerahkan

Lampiran 23. Kegiatan retur



SURAT TANDA PENGEMBALIAN OBAT

Pada hari ini ..SENIN..... tanggal21..... bulan10..... tahun2019.....

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD RIZQI YUSUF , A.Md. Farm

Jabatan : ASISTEN APOTEKER

Telah menyerahkan obat kepada :

Nama : Berlian

Nama Perusahaan : PT. Artha Gabe

Jabatan :

Dengan rincian obat sebagai berikut :

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah	Exp. Date	No. Batch	Distributor
1	Harnal D 0.2 mg	Tablet	700	Januari 2020	18011Y1	PT. Artha Gabe

Demikian surat tanda pengembalian obat ini dibuat untuk mengganti obat tersebut, sesuai dengan rincian dan masa kedaluwarsa yang lebih lama.

Yang Menerima



Berlian S

Jakarta, 21-10-2019

Yang Menyerahkan



Lampiran 24. Kegiatan membuat laporan aktualisasi



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI MONITORING PERBEKALAN FARMASI YANG MENDEKATI MASA KEDALUWARSA MELALUI GOOGLE KALENDER

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm

NIP : 199212032019031001

Instansi : Sekretariat Jenderal Dan Badan Keahlian DPR RI

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN IV
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
2019**

Lampiran 25. Kegiatan konsultasi dengan mentor



**CATATAN DISKUSI
PADA KEGIATAN AKTUALISASI**

Topik Diskusi : monitoring dan evaluasi

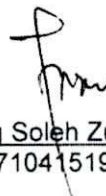
Tempat : Bagian pelayanan kesehatan

Hari/Tanggal : Rabu, 6-11-2019

Pukul : 10.00

Catatan : Perlu kegiatan tindak lanjut
hasil monitoring baik mampu
mengurangi jumlah stok
perediaan farmasi yang keadauworse

Jakarta, 06-11-2019
Mengetahui,
Mentor



Bambang Soleh Zulfikar, SKM
NIP. 197104151994031002

Lampiran 26. Kegiatan revisi laporan kegiatan aktualisasi



**LEMBAR PENGESAHAN
PROYEK PERUBAHAN**

**OPTIMALISASI MONITORING PERBEKALAN FARMASI
YANG MENDEKATI MASA KEDALUWARSA
MELALUI GOOGLE KALENDER**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm
NIP : 199212032019031001
Instansi : Sekretariat Jenderal Dan Badan Keahlian DPR RI

Peserta Diklat,

(Muhammad Rizqi Yusuf, A.Md. Farm)

Menyetujui
Mentor,

(Bambang Soleh Zulfikar, SKM)
NIP. 197104151994031002

Menyetujui
Coach,

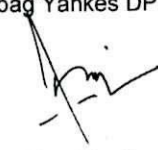
(Ir. Ambar Rahayu, MNS)
NIP. 195803061986032001

Lampiran 27. Rencana tindak lanjut


**RENCANA TINDAK LANJUT
OPTIMALISASI MONITORING PERBEKALAN FARMASI
YANG MENDEKATI MASA KEDALUWARSA
MELALUI GOOGLE KALENDER**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Rencana tindak lanjut	mendata masa kedaluwarsa setiap penerimaan perbekalan farmasi
2	Kendala	memastikan data masa kedaluwarsa pada penerimaan valid Label membutuhkan anggaran
3	Saran	Label dimasukkan dalam pengadaan.

Kabag Yankes DPR RI


dr. Dian Handayani
NIP. 196911132002122002

Jakarta, 8 November 2019
Mengetahui,
Kasubbag Yanmed


Bambang Soleh Zulfikar
NIP. 197104151994031002